situasi Perburuhan

DALAM DAN LUAR NEGERI

NOPEMBER 1950

Diterbitkan oleh
SEKSI PENERANGAN
KEM: PERBURUHAN R.I.
DJAKARTA.

JANG DIMUAT JAKNI

BERITA2 DALAM NEGERI.

Diantaranja:

Sekitar massa-ontslag;

Sekitar Konperensi I.L.O.;

Sekitar Pemogokan Sungai Gerong;

Rentjana Undang-Undang Perburuhan;

Menteri Perburuhan tentang aksi pemogokan buruh dll.

BERITA2 LUAR NEGERI.

Diantaranja:

33.000 Buruh Telepon & Kawat Amerika mogok;

7.300 Buruh Pelabuhan Sydney mogok;

Konggres pertama Sarekat Sekerdja Tambang R.R.T.;

Pemogokan umum di Italia;

Pemogokan umum di Tunisia dll.

SITUASI PERBURUHAN DALAM NEGERI
Nopember 1950.

1. Soal massa-ontslag.

Seperti djuga dalam bulan jang telah lampau, maka dalam bulan Nopember ini massa-ontslag tetap merupakan soal perburuhan jang terpenting. Surat Edaran Menteri Perburuhan pada tanggal 12 Oktober 1950 tentang pemberhentian buruh setjara besar-besaran dan Instruksi kepada instansi2 Kementerian Perburuhan didaerah-daerah tentang tjara mengurus pemberhentian buruh serentak mendapat perhatian besar dari masjarakat, terutama didaerah-daerah.

Tindakan Pemerintah untuk tjampur tangan dalam soal massa ontslag itu didasarkan atas alasan2 sosial-politis terutama. Dalam suasana seperti sekarang ini dimana keamanan dalam negeri masih perlu distabilisasi, tambahnja pengangguran -dengan sukarnja mendapat pekerdjaan dilapangan-lapangan lain- tentulah akan menimbulkan kegontjangan dalam masjarakat.

Tindakan Pemerintah itu adalah suatu tindakan darurat sambil menunggu persiapan undang2 mengenai pemhentian buruh jang baru. "Ontslagrecht" tahun 1941 (Stb. 1941 No.396) ternjata sudah tidak selaras lagi dengan keadaan masjarakat dewasa ini, hingga perlu diperbaharui.

Oleh Djawatan Penempatan Tenaga telah tertjatat beberapa perusahaan jang telah mendjalankan pemberhentian serentak semendjak keluarnja Surat Edaran dari Menteri Perburuhan, diantaranja adalah: pabrik gelas (248 orang), pabrik minjak rambut (27 orang) satu voem (17 orang), perusahaan rokok kretek (mula2 196 orang, setelah dirundingkan mendjadi hanja 5 orang), perusahaan roti (35 orang), satu badan Pemerintah (75 orang), pabrik beras (21 orang), dan satu perusahaan tenun (70 orang).

Pemberhentian2 tersebut oleh Djawatan Penempatan Tenaga telah diurus dengan fihak2 atau instansi2 jang berkepentingan, sesuai dengan Instruksi Menteri Perburuhan tertanggal 12 Oktober 1950.

Pemberhentian2 tsb ada jang telah dapat diselesaikan setjara memuaskan ada pula jang masih dalam urusan. Kira2 lebih dari 70 pct. pemberhentian2 tsb, dapat ditjegah atau diselesaikan.

Pada umumnja sampai kini hasil2 tjampur tangan Pemerintah (Djawatan Penempatan Tenaga) dalam peristiwa2 pemberhentian buruh boleh dikatakan memuaskan, walaupun tindakannja tidak didasarkan atas suatu sanctie jang formil. Dalam usaha mengurus soal "massa-ontslag" itu selalu ditjari djalan dengan mengingat bahwa bukanlah soalnja mengizinkan atau tidak mengizinkan suatu "ontslag", tetapi melenjapkan sebab2 jang mengakibatkan ontslag hingga dapat didapat penjelesaian sebaik-baiknja.

Penjelundupan terhadap surat edaran tersebut sudah barang tentu mungkin. Dalam pada itu (serikat) buruh jang bersangkutan berdaklah melapurkannja. Bukannja Pemerintah dengan surat edaran itu menjetudjui pemberhentian buruh jang kurang dari 10 orang. Pembatasan makna "massaal-ontslag" dari sedikit-dikitnja 10 orang hanjalah mengingat kurangnja tjukup tenaga untuk mengurus tiap2 pemberhentian. Dalam pada itu Kantor Penempatan Tenaga boleh dan lebih utama kalau djuga berkesempatan menjelesaikan pemberhentian buruh jang kurang dari 10 orang. Tetapi kalau misalnja seorang dokter amat sibuk, dapat dimengerti, bahwa ia mengobati lebih dulu orang2 jang sakitnja [illegible]ras.

Bandung akan diadakan konperensi internasional tentang perburuhan perkebunan oleh Organisasi Perburuhan Internasional. Dalam Konperensi Regional Asia (Asian Regional Conference) bulan November 1947 di New Delhi diakui pentingnja perkebunan bagi perekonomian di negara2 Asia. Dalam Konperensi tsb. dinjatakan pula, bahwa keadaan penghidupan dan perburuhan dalam perkebunan2 sangat tidak memuaskan, misalnja mengenai pengerahan tenaga, upah, perumahan, djam kerdja, penggantian kerugian bagi buruh jg sakit/mendapat ketjelakaan, djaminan bagi buruh wanita jang melahirkan anak, kemerdekaan berserikat dan djaminan2 sosial. Di Indonesia keadaan jang tidak memuaskan itu terdapat pula dalam kalangan perkebunan hingga menjebabkan adanja pemogokan besar2-an oleh buruh perkebunan dihampir seluruh daerah Djawa-Sumatera beberapa bulan jang lampau.

Pada sidang pertama dari Komite Perkebunan (Plantation Committee) Biro Perburuhan Internasional jang akan diadakan di Bandung dalam bulan Desember jad. akan dibahas 2 hal sebagai berikut:

1. Menjelidiki masalah2 pokok dari perburuhan diperkebunan
2. Langkah2 untuk mendjamin pertimbangan2 dalam lingkungan pekerdjaan I.L.O., mengenai soal2 jang chusus bersangkutan dengan kaum buruh diberbagai matjam perkebunan.

Walaupun pekerdjaan Komite ini meliputi seluruh lapangan perkebunan, pada Konperensi pertama ini akan ditjurahkan perhatian chusus terhadap 4 matjam perkebunan jaitu: teh, kopi, karet, dan gula. Konperensi tersebut akan dihadiri oleh 17 negara.

Adapun Delegasi Republik Indonesia jang akan dikirimkan ke Konperensi Komite Perburuhan di Bandung itu adalah sebagai berikut:

I. sebagai wakil Pemerintah:
   1. Mr. Sutiksno, Wakil Sekretaris Djendral Kementerian Perburuhan, Ketua Delegasi.
   2. Drs. Hermen Kartowisastro, Pegawai Tinggi diperbantukan pada Kementerian Pertanian dan Kehewanan.

II. sebagai anggauta pengganti, merangkap penasehat-ahli Pemerintah.
   1. Mr. Imam Supomo, Kepala Bagian Perburuhan Umum Kementerian Perburuhan.
   2. Ir. Kaslan A. Tohir, Acting Kepala Djawatan Penjelidikan Pertanian Kementerian Pertanian dan Kehewanan.

III. sebagai penasehat-ahli Pemerintah:
   1. Dr. R. Suwadji Prawirohardjo, Pegawai Tinggi Kementerian Kesehatan.
   2. Dr. Purwosudarmo, Pemimpin Lembaga Makanan Rakjat Kementerian Kesehatan.
   3. Dr. R. Firngadi, Pegawai Tinggi Kementerian Kesehatan.
   4. Dr. M. A. Hanafiah, Pegawai Tinggi Kementerian Kesehatan.
   5. Masfar, Pegawai Kementerian Luar Negeri.
   6. Ngumar Said, Kepala Bagian Djaminan Sosial Kementerian Perburuhan.
   7. Sutarto, Kepala Djawatan Pengawasan Perburuhan Kementerian Perburuhan.
   8. Sutomo, Kepala Djawatan Penempatan Tenaga Kementerian Perburuhan.
   9. Mr. Han Tiauw Hing, Inspektur Perburuhan.
   10. Djauhar Abdul Madjid, Pegawai Kementerian Perburuhan.
   11. G. Silitonga, Inspektur Pendidikan Masjarakat Kementerian Pendidikan, Pengadjaran dan Kebudajaan.

IV. sebagai penasehat-ahli Pemerintah untuk soal2 pimpinan perusahaan:
   1. Ir. Saksono, Kepala Djawatan Perkebunan Negara Kementerian Pertanian dan Kehewanan.

DALAM NEGERI.

V. sebagai penasehat-ahli Pemerintah untuk soal2 buruh:
1. Sumarto (anggauta Dewan Perwakilan Rakjat Sementara , seksi Perburuhan,
2. Mustapha (anggauta Dewan Perwakilan Rakjat Sementara, seksi Perburuhan)

Penjelenggaraan Konperensi tersebut diurus oleh satu Panitia jang diketuai oleh T.Tobing, Kepala Bagian Perburuhan Internasional di Kementerian Perburuhan.

Dalam Konperensi tersebut Wakil Presiden Drs.Moh.Hatta dan Menteri Perburuhan Suroso akan mengutjapkan kata sambutan.

Djakarta, 30 Nopember 1950
KEMENTERIAN PERBURUHAN
Seksi Penerangan

DALAM NEGERI.

SEKITAR MASSA-ONTSLAG.

Massa-ontslag setjara besar2an.

(1) Pada tg.12/10 Kementerian Perburuhan R.I. mengeluarkan surat edaran sbb:

Pada hari2 belakangan ini Kementerian kami, menerima laporan2 tentang pemetjatan2 buruh dibeberapa perusahaan2 setjara besar2an(massa-ontslag)

Walaupun Pemerintah belum ada kesempatan untuk menjelidiki dalam2 tentang sebab2nja pemetjatan2 tsb., akan tetapi dapat mudah dimengerti bahwa Pemerintah tidak dapat membiarkan hal jang demikian itu begitu sadja.

Pemetjatan setjara besar2an tentu menimbulkan kegelisahan dalam masjarakat lebih2 dikalangan buruh, sehingga akan merugikan usaha pembangunan jang pada saat ini sangat diperlukan.

Maka karena itu kami minta kepada Tuan2 jang bermaksud mengachiri hubungan-kerdja dengan segerombolan buruh jang sedikit2nja terdiri dari 10 (sepuluh) orang dalam tempo satu bulan, untuk merundingkan maksud tsb. terlebih dahulu dengan Kepala Kantor Penempatan Tenaga jang bersangkutan.(Seksi Penerangan Kem.Perburuhan)

Reaksi terhadap surat edaran Menteri Perburuhan.

Dikalangan buruh di Surabaja kini timbul kegelisahan atas surat edaran jang ditanda tangani oleh Menteri Perburuhan R.P.Suroso.

Didapat keterangan, bahwa dengan adanja surat edaran tsb. pihak madjikan kini kalau memberhentikan buruhnja adalah dengan jang dikatakan oleh pihak buruh setjara "gerilja", jaitu dengan tjara sedikit demisedikit, tegasnja dengan djumlah kurang dari 10 orang. Bahkan pernah terdjadi didalam satu perusahaan dalam waktu 25 hari dengan tjara jang demikian itu pihak madjikan berhasil memberhentikan tidak kurang dari 145 orang buruhnja.(Antara 12/11'50)

Ontslagrecht.

Berhubung dengan berita "Antara" pada tg.12/11 dimana dinjatakan bahwa didalam satu perusahaan di Surabaja "dalam waktu 25 hari pihak madjikan berhasil memberhentikan tidak kurang dari 145 orang buruhnja", Kementerian Perburuhan pada tg.13/11'50 mengeluarkan pengumuman sbb:

1. Dalam Surat Edaran Menteri Perburuhan tertanggal 12 Oktober'50 telah dinjatakan, bahwa maksud para pengusaha untuk mengachiri hubungan kerdja dengan gerombolan buruh sedikit-dikitnja terdiri dari 10 (sepuluh) orang dalam tempo satu bulan supaja terlebih dulu harus merundingkan maksud tsb. dengan Kepala Kantor Penempatan Tenaga jang bersangkutan.
2. Kalau ternjata bahwa berita "Antara" itu benar maka tindakan perusahaan tsb. adalah bertentangan dengan Surat Edaran Menteri Perburuhan tsb. diatas. Untuk itu kini sedang diadakan penjelidikan agar supaja kemudian dapat diadakan tindakan2 seperlunja. (Sesudahnja diadakan penjelidikan maka ternjata, bahwa berita "Antara" tg.12/11'50 tentang pemberhentian 145 orang dalam suatu perusahaan di Surabaja dalam waktu 25 hari tidak berdasarkan kenjataan. Red:)
3. Sementara itu kini Pemerintah sedang mempeladjari dan memper - siapkan untuk mengganti Ontslagrecht tahun 1941 jang sudah tidak selaras lagi dengan keadaan sekarang.(Seksi Penerangan Kem. Perburuhan)

K.Werdojo mengenai Surat Edaran Kementerian Perburuhan.

Atas pertanjaan "Antara" bagaimana pendapat K.Werdojo tentang Surat Edaran Menteri R.P.Suroso mengenai pemberhentian buruh dari pihak madjikan, K.Werdojo, katakan, bahwa bila Pemerintah senantiasa ragu2 nistjaja akan merugikan diri sendiri. Dan

dalam hal itu Belanda tentu akan adakan "tjobaan2 untuk mengukur kekuatan kita. Oleh karenanja, sudah sewadjarnja, bila Pemerintah bertindak tegas.

Dengan adanja surat edaran Menteri R.P.Suroso itu misalnja, pihak madjikan telah mempergunakan kesempatan sebaik-baiknja dan tentu sadja hal itu menjebabkan kegelisahan buruh", demikian K.Werdojo.(Antara 16/11'50)

Sekitar "massa-ontslag" di Surabaja.

Hingga kini tertjatat dalam Djawatan Penempatan Tenaga 8 perusahaan jang telah melakukan "massa-ontslag" sedjak adanja surat edaran dari Menteri R.P.Suroso pada bulan 10 jl. Adapun daftar pemberhentian massa itu sbb:

Tg.23/10 pabrik gelas Ngagel 248 orang; tg.1/11 pabrik "Japarco" 27 orang; Van Pools (Pasuruhan) 17 orang; tg.2/11 Panamas 210 orang; Paulus 35 orang; tg.4/11 P.A.L. 75 orang; tg.5/11 Kong Hwa 70 orang dan tg. 6/11 Bing Hong (Djombang) 21 orang.

Adapun motief dari pemberhentian itu ada kalanja perusahaan memang tidak bisa didjalankan lagi, ada kalanja pula jang sedang diperbaiki, sehingga "pemberhentian" itu hanja buat sementara waktu, sedang buruhnja mendapat apa jang disebut "wachtgeld", dan ada kalanja pula jang memang "sukar diterima" alasan2 pemberhentian itu.

Perusahaan2 jang memberhentikan buruhnja tsb. diatas terlebih dahulu telah mengadakan perundingan dengan pihak Djawatan Perburuhan dan Djawatan Penempatan Tenaga, selaras dengan surat edaran Menteri Perburuhan.

Sementara itu pihak Djawatan Perburuhan sendiri menjangkal apa jang disebut "pemberhentian setjara gerilja" dari pihak madjikan, karena surat edaran itu adanja baru satu bulan. Memang hingga kini telah ada dua perusahaan jang memberhentikan buruhnja, misalnja perusahaan sabun dan batik (di Modjokerto) masing2 9 dan 4 orang. Tetapi itu terang masih belum dapat disebut "pemberhentian gerilja", karena perusahaan2 tsb. belum memberhentikan buruhnja lagi pada bulan berikutnja. Demikian pihak Djawatan Perburuhan kepada "Antara". (Antara 18/11'50)

P.P.I. dengan soal massa-ontslag.

Berhubung dengan laporan2 jang diterima oleh Pemuda Puteri Indonesia (P.P.I.) mengenai adanja massa-ontslag dikalangan buruh wanita diperusahaan2 partikelir, P.P.I. dalam konperensinja pada tg. 30/10 di Djawa Barat mengadjak organisasi2 wanita lainnja untuk menghadapi soal tsb. dan meminta perhatian Pemerintah agar pengelepasan buruh wanita dengan sewenang2 tak terdjadi.(Antara tg. 1/11'50)

Panitia pembela buruh wanita.

Dalam pertemuan jang diadakan antara pengurus "Gerwis" Bandung pada tg.1/11, telah dibentuk sebuah panitia jang dinamakan "Panitia Pembela Buruh Wanita", jang akan berusaha membela serta melindungi buruh wanita terhadap antjaman massa-ontslag. Dalam panitia tsb. duduk wakil2 dari "Gerwis" dan Sobsi, dan beberapa wakil wanita dari organisasi lainnja menjatakan kesanggupannja untuk membantunja.(Fikiran Rakjat 2/11'50)

Pemetjatan setjara besar2an tidak menimbulkan kesulitan.

Pada perusahaan tekstiel "Tan Koen Youw" di Bandung baru2 ini telah diadakan pemetjatan setjara besar2an dengan tidak menimbulkan kesulitan2 baik untuk buruh maupun untuk madjikan.

150 buruh telah dipetjat dengan serentak, karena direksi menghadapi kesukaran keuangan. tapi sebelum tindakan ini diam-

hadapi oleh perusahaan dalam masa belakangan ini, sehingga terpaksa perusahaan ditutup untuk sementara waktu. Direksi menjatakan kesediaannja untuk membantu buruhnja selama tidak bekerdja dan bersama-sama dengan kantor penempatan tenaga berusaha untuk memperkerdjakan mereka dalam perusahaan2 tekstiel lain.(A.I.D. 4/11'50)

Buruh tekstiel Tjilimus mengalami massa-ontslag.

136 Buruh tekstil di Tjilimus (Tjirebon) telah mendjadi korban massa-ontslag. Pada para korban hanja diberi upah seminggu, sedang menurut peraturan sedikit-dikitnja upah harus dibajar 3 minggu. Sarekat Buruh Tekstiel telah madjukan protes, djuga pada Pengawas dan Penjuluh Perburuhan. Alasan pemberhentian jg. diberikan oleh pihak madjikan, ialah, bahwa pasaran mulai pertengahan minggu jang lalu mundur. Sepandjang penjelidikan pihak buruh, pihak madjikan telah mengurangi djumlah benang jang dikerdjakan dipabrik, karena sebagian besar dari benang itu dibagi-bagikan kepertenunan2 di kampung jang bekerdja dengan biaja lebih murah dan bebas pula dari pengawasan Penjuluh Perburuhan.(Sumber 4/11)

Karena massa-ontslag buruh mogok.

600 Buruh pabrik tenun "Djawa Barat" di Tjilimus, Kuningan mulai tg.11/10 mengadakan pemogokan umum menjatakan solider terhadap 136 kawannja jang dikeluarkan, demikian berita terlambat jg diterima siang ini. Pihak buruh tidak dapat menerima alasan massa ontslag, karena pasar sepi; katanja buruh tahu perusahaan tsb. menerima produksi dari luar.

Selandjutnja dikatakan, bahwa tindakan tsb. semata-mata tindakan sewenang-wenang dari pihak madjikan terhadap buruhnja jg sudah lama memberikan keuntungan.(Antara 19/11'50)

Sarbupri akan bertindak bila pemetjatan buruh besar2an.

Anggauta Futjuk Pimpinan Sarbupri Iskandar jang mengadakan perdjalanan meliling di Priangan, berhubung dengan pemetjatan besar2an terhadap buruh di perkebunan2 kina didaerah Bandung Utara dan Bandung Selatan, menjatakan bahwa tindakan madjikan tsb. terang-terang melanggar persetudjuan Sarbupri-A.L.S. dan surat edaran Menteri Perburuhan baru2 ini.

Ia mendesak kepada kaum onderneming supaja menarik kembali pemetjatan itu dan menghentikan pemetjatan selandjutnja dengan ketentuan penarikan pemetjatan itu dilakukan dalam waktu paling lama sepuluh hari. Kepada Pemerintah diharapkan supaja segera bertindak seperlunja didalam hal ini. Kalau dalam waktu 10 hari tuntutan Sarbupri tidak dipenuhi, maka Sarbupri akan bertindak dengan bantuan massa buruh dan tani dengan mengadakan aksi terhadap kaum ondernemers jang telah melanggar perdjandjian itu, kata Iskandar.

Tentang pemetjatan buruh perkebunan2 kina itu lebih djauh didapat keterangan, bahwa selain 300 orang dari perkebunan2 Tjikapundung, Panglipurgalih, Gunungkasur jang berarti separo dari djumlah buruh seluruhnja ditiga perkebunan tsb. djuga 98 orang dari perkebunan Kertamanah, kedua-duanja perkebunan kina disebelah Selatan kota Bandung.(Indonesia 6/11'50)

Anggauta Sarbumami jang dilepas sebagian besar diterima kembali.

Menjambung berita tentang massa-ontslag pada paberik2 biskuit "Malino" dan "Malaja" di Djakarta terhadap 72 buruh, maka pada perundingan jang ke-II pada tg.9 Nopember 1950 antara buruh dan madjikan dan dipimpin oleh Kementerian Perburuhan bagian penempatan tenaga bertempat di Djawatan Penempatan Tenaga telah tertjapai persetudjuan seperti dibawah ini:

I. a. Dalam waktu setjepat-tjepatnja - paling lambat tg.20 Nopember 1950 - perusahaan2 Malino dan Malaja akan dibuka kembali dan akan menerima untuk dipekerdjakan lagi 60 orang pekerdja perusahaan2 tsb.

b. Kepada semua pekerdja tsb. diatas pihak perusahaan Malino dan Malaja akan membajar upah mereka penuh (100%) untuk waktu sedjak mereka diberhentikan dari pekerdjaannja sampai saat mereka diterima bekerdja kembali, dengan ketentuan bahwa pembajaran upah tsb. akan dikurangi dengan pemberian2 uang jang telah mereka terima sesudah pemberhentian tsb. (misalnja "uang penggantian kerugian, pindjaman dsb.)

II. Kepada pekerdja2 perusahaan2 Malino/Malaja jang tidak dapat diterima bekerdja kembali, pihak perusahaan akan membajarkan uang penggantian kerugian sedjumlah upah selama 5 bulan, terhitung sedjak terdjadi pemberhentian besar2an tsb. jaitu tg. 20/10'50 dengan ketentuan potongan2 seperti dimaksud dalam pasal I b.

III. Direksi perusahaan2 Malino dan Malaja mengakui "Sarbumami" sebagai satu2nja sarekat buruh jang mewakili buruh jang bekerdja pada perusahaan2 tsb.

Dengan persetudjuan diatas itu, maka sebagian besar buruh jang dilepas itu, diterima kembali dalam perusahaan. (Antara 10/11'50)

Pemogokan di Pabrik Sepatu "Hana"

Dari Pengurus Pusat Sarekat Buruh Sepatu Indonesia (Sarbusi), "Antara" memperoleh kabar, bahwa pemogokan dipabrik sepatu "Hana" Djakarta, kepunjaan bangsa Tjecho jang dimulai pada tg. 6/11 sampai tg. 12/11 belum selesai.

Pemogokan itu diikuti oleh seluruh buruh dipabrik tsb. jg berdjumlah lebih dari 200 orang. Jang mendjadi sebab al. ialah karena madjikan tidak suka mentjabut pelepasan pegawai setjara besar2an jang dilakukannja.

Dalam pemogokan ini pihak Pemerintah belum ikut tjampur. (Antara 12/11'50).

Masalah massa-ontslag.

Mengenai massa-ontslag jang hingga kini belum diketahui djuga alasannja oleh Kementerian Perburuhan, jang dilakukan oleh ondernemingg2 kalangan Kementerian tsb. mengatakan, bahwa sekarang sudah diambil tindakan dan peraturan2 untuk mentjegah massa-ontslagen, dengan tak ada persetudjuan Kementerian tsb.

Kalangan tsb. menerangkan bahwa anggapan orang bahwa jg. dinamakan perselisihan perburuhan hanja pemogokan2 sadja tak benar.

Djumlah perselisihan perburuhan tak diduga lebih besar daripada jang biasanja dimuat dalam ssk. sebagai pemogokan.

Selandjutnja kalangan tsb. menerangkan, bahwa biasanja timbul pemogokan ialah karena tuntutan buruh, djika dikabulkan oleh madjikan berarti madjikan akan lebih banjak mengeluarkan uang, atau disebabkan oleh hal2 jang prinsipieel, umpamanja tentang djaminan sosial, perumahan, kesehatan, dll. Dan tak djarang pula pemogokan terdjadi disebabkan hal2 jang berdasarkan politik.

Kalangan itu mengatakan, bahwa pemogokan jang disebabkan oleh hal2 politik, hingga sekarang belum terdjadi, tapi tak mustahil dikemudian hari akan timbul pemogokan berdasarkan politik, djika keadaan ekonomi sosial negeri kita tak berobah dan tak sanggup Pemerintah mempertinggi tingkatan hidup rakjat. (Kedaulatan Rakjat 14/11'50).

Sarekat2 sekerdja memprotes pemetjatan buruh berkala.

Sedjak beberapa lama di Djawa timbul kesulitan2 berhubung dengan pemetjatan buruh, jang bukan mendjadi buruh tetap pada perkebunan2. Setelah panen dari kebanjakan perkebunan selesai, maka buruh jang dipekerdjakan untuk selama musim panen diberhentikan, karena sampai musim panen jang akan datang lagi bagi me-

b. Kepada semua pekerdja tsb. diatas pihak perusahaan Malino dan Malaja akan membajar upah mereka penuh (100%) untuk waktu sedjak mereka diberhentikan dari pekerdjaannja sampai saat mereka diterima bekerdja kembali, dengan ketentuan bahwa pembajaran upah tsb. akan dikurangi dengan pemberian2 uang jang telah mereka terima sesudah pemberhentian tsb. (misalnja "uang penggantian kerugian, pindjaman dsb.)

II. Kepada pekerdja2 perusahaan2 Malino/Malaja jang tidak dapat diterima bekerdja kembali, pihak perusahaan akan membajarkan uang penggantian kerugian sedjumlah upah selama 3 bulan, terhitung sedjak terdjadi pemberhentian besar2an tsb. jaitu tg. 20/10'50 dengan ketentuan potongan2 seperti dimaksud dalam pasal I b.

III. Direksi perusahaan2 Malino dan Malaja mengakui "Sarbumami" sebagai satu2nja sarekat buruh jang mewakili buruh jang bekerdja pada perusahaan2 tsb.

Dengan persetudjuan diatas itu, maka sebagian besar buruh jang dilepas itu, diterima kembali dalam perusahaan.(Antara 10/11'50)

Pemogokan di Pabrik Sepatu "Hana".

Dari Pengurus Pusat Sarekat Buruh Sepatu Indonesia (Sarbusi),"Antara" memperoleh kabar, bahwa pemogokan dipabrik sepatu "Hana" Djakarta, kepunjaan bangsa Tjecho jang dimulai pada tg.6/11 sampai tg. 12/11 belum selesai.

Pemogokan itu diikuti oleh seluruh buruh dipabrik tsb.jg berdjumlah lebih dari 200 orang. Jang mendjadi sebab al. ialah karena madjikan tidak suka mentjabut pelepasan pegawai setjara besar2an jang dilakukannja.

Dalam pemogokan ini pihak Pemerintah belum ikut tjampur. (Antara 12/11'50)

Masalah massa-ontslag.

Mengenai massa-ontslag jang hingga kini belum diketahui djuga alasannja oleh Kementerian Perburuhan, jang dilakukan oleh ondernemingg2 kalangan Kementerian tsb. mengatakan, bahwa sekarang sudah diambil tindakan dan peraturan2 untuk mentjegah massa-ontslagen, dengan tak ada persetudjuan Kementerian tsb.

Kalangan tsb. menerangkan bahwa anggapan orang bahwa jg. dinamakan perselisihan perburuhan hanja pemogokan2 sadja tak benar.

Djumlah perselisihan perburuhan tak diduga lebih besar daripada jang biasanja dimuat dalam ssk. sebagai pemogokan.

Selandjutnja kalangan tsb. menerangkan, bahwa biasanja timbul pemogokan ialah karena tuntutan buruh, djika dikabulkan oleh madjikan berarti madjikan akan lebih banjak mengeluarkan uang, atau disebabkan oleh hal2 jang prinsipieel, umpamanja tentang djaminan sosial, perumahan, kesehatan, dll. Dan tak djarang pula pemogokan terdjadi disebabkan hal2 jang berdasarkan politik.

Kalangan itu mengatakan, bahwa pemogokan jang disebabkan oleh hal2 politik, hingga sekarang belum terdjadi, tapi tak mustahil dikemudian hari akan timbul pemogokan berdasarkan politik, djika keadaan ekonomi sosial negeri kita tak berobah dan tak sanggup Pemerintah mempertinggi tingkatan hidup rakjat. (Kedaulatan Rakjat 14/11'50)

Sarekat2 sekerdja memprotes pemetjatan buruh berkala.

Sedjak beberapa lama di Djawa timbul kesulitan2 berhubung dengan pemetjatan buruh, jang bukan mendjadi buruh tetap pada perkebunan2. Setelah panen dari kebanjakan perkebunan selesai , maka buruh jang dipekerdjakan untuk selama musim panen diberhentikan, karena sampai musim panen jang akan datang lagi bagi me-

reka tidak ada pekerdjaan. Jang demikian itu biasa dilakukan untuk tiap2 musim. Pengurus2 besar Sarbupri dan S.B.G. telah memprotes pemetjatan buruh berkala (seizoenarbeiders) itu berdasarkan pengumuman Menteri Perburuhan jang berkenaan dengan pemetjatan besar2an.

Dari kalangan2 ondernemer didapat kabar, bahwa buruh jang dipetjat itu telah mengetahui lebih dahulu bahwa mereka tidak akan mendjadi buruh tetap. Mereka tidak diluar daerah perkebunan dan kebanjakan mereka mempunjai perusahaan sendiri diluar.(Vrije Pers 7/11'50)

Perselisihan mengenai massa-ontslag di Djawa Barat.

Berhubung dengan pemetjatan2 pada perkebunan2 Tjikapundung, Panglipurgalih dan Gunungkasur, Ir.N.j.Cramer, firmant dari firma Wateringen Loeber, memberitahukan bahwa pemetjatan itu adalah berkenaan dengan maksud untuk mengurangi djumlah pegawai sampai djumlah jang setjukupnja. Kini pekerdjaan telah didjalankan dengan djumlah buruh jang sama dengan dalam bulan2 Djanuari sampai Djuni tahun ini. Dalam bulan2 terachir sangat banjak pekerdjaan di perkebunan2, sehingga perlu diambil tenaga buruh2 lepas, jang kebanjakan hanja mau mentjari penghasilan tambahan, seperti untuk hari Lebaran misalnja. Untuk orang2 ini sekarang tidak ada pekerdjaan lagi. Achirnja Cramer menjatakan bahwa di perkebunan2 tidak ada kegelisahan antara buruhnja.(Nieuwsblad v. Sumatera 8/11'50)

Massa-ontslag dan soal memperkedjakan anak2 dibawah umur.

Dalam pertemuan jang berlangsung baru2 ini di Tasikmalaja antara Sarekat2 Buruh, pengusaha2 dan Kepala Penjuluh Perburuhan antara lain telah diperbintjangkan soal2 mengenai massa-ontslag dan massa proeftijd djuga tentang soal2 disekitar masih banjaknja anak2 dibawah umur, jang dipekerdjakan.

Tentang mempekerdjakan anak dibawah umur, oleh kepala Penjuluh Perburuhan didjelaskan, bahwa adalah salah djika mempekerdjakan anak2 itu dikatakan untuk mendidik mereka supaja pandai bekerdja, tetapi malah boleh diartikan sebagai exploitatie tenaga manusia setjara tidak langsung.

Kepada pengusaha2 oleh pihak Penjuluh Perburuhan didjelaskan, bahwa pemetjatan seorang buruh hanja boleh dilakukan djika pada sebulan sebelumnja sudah diberitahukan lebih dahulu. Dalam menghadapi terdjadinja sesuatu massa-ontslag, Pemerintah akan melakukan penjelidikan terhadap sebab2nja dan tidak dapat menerima djika pihak pengusaha sudah merasa tjukup beralasan karena perusahaannja failliet.

Mendjawab pertanjaan tentang banjaknja kaum penganggur dewasa ini diseluruh Indonesia, pihak Penjuluh Perburuhan hanja dapat mengemukakan djumlah sementara jang sudah tertjatat dikantor Penempatan Tenaga, jaitu kira2 13.000 di Djawa Barat, 22.000 di Djawa Tengah dan 13.000 di Djawa Timur.(Antara 17/11'50)

Sarbupri tentang massa-ontslag.

Kusnan, koordinator Sarbupri di Djawa Timur, menerangkan kepada "Trompet Masjarakat, bahwa surat edaran Kementerian Perburuhan itu merugikan kaum buruh. Surat edaran tsb., kata Kusnan, memberi kesempatan kepada pihak madjikan untuk memetjat buruhnja kurang dari 10 orang.(De Vrije Pers 3/11'50)

SEKITAR KONPERENSI I.L.O.

Panitia penjelenggaraan konperensi komite perkebunan I.L.O.

(2) Tadi pagi Panitia Penjelenggaraan Konperensi Komite Perkebunan (plantation committee) dari International Labour Organisation telah bersidang untuk membitjarakan soal2 penjelenggaraan dari konperensi tsb. diatas jang akan dilangsungkan pada tanggal 4 sampai 16 Desember jang akan datang di Bandung.

Panitia tsb. adalah sub-panitia, sedangkan panitia pusat - nja berada di Djakarta dan diketuai oleh T.Tobing, Kepala bagian perburuhan internasional (dari Kementerian Perburuhan).

Jang mendjadi ketua dari sub-panitia di Bandung ini ialah Gandakusumah dengan Elia Suriawinata sebagai penulisnja. Kedua orang itu adalah dari Kantor Pengawasan Perburuhan Daerah Djawa Barat. Dalam panitia itu duduk wakil dari pelbagai djawatan, seperti dari Kantor Penjuluh Perburuhan, Pemerintahan, Polisi, Tentara, P.T.T., Pekerdjaan Umum Kota, Perkebunan, Penerangan, D.M. R.I., Perumahan dllnja.

Menurut keterangan panitia, para wakil dari 17 negara jg. akan datang itu djumlahnja ada antara 130 sampai 150 orang, belum wakil2 dari Pemerintah Indonesia di Djakarta. (Antara 14/11'50)

Hatta akan berpidato dalam konperensi I.L.O.

Dalam pembukaan konperensi I.L.O. di Bandung pada tg. 4/12 jad ini Wakil Presiden Hatta akan mengadakan pidato sambutannja, demikian menurut keterangan pihak jang mengetahui.

Menurut kabar, pidato Hatta ini akan mengandung isi jang penting. (Antara 29/11'50)

Amerika tidak akan mengirimkan utusan.

Dari sumber jang lajak dipertjaja diperoleh keterangan, bahwa dalam konperensi I.L.O. jang akan diadakan di Bandung pada tg 4 sampai 16 Desember jad. Amerika tidak akan mengirimkan utusannja baik dari wakil buruh, maupun madjikan ataupun Pemerintah; jg akan dikirimkan hanja seorang penindjau jang diwakili oleh seorang anggauta perwakilan Amerika jang telah ada di Indonesia ini jaitu Campbell.

Sumber tsb. menerangkan, bahwa disamping itu persatuan perkebunan di Indonesia seperti A.L.S. dllnja mendesak supaja ikut serta dalam Konperensi tsb. tapi Kementerian Perburuhan tetap konsekwen tidak akan dapat memenuhi permintaan itu, sebab pihak wakil buruh perkebunan (Sarbupri) tidak akan turut dalam konperensi itu.

Dengan demikian dalam konperensi tsb. Indonesia tidak akan merupakan segi-tiga (tripartite), tapi hanja diwakili oleh Pemerintah sadja. (Antara 25/11'50)

Konperensi Komite Perkebunan I.L.O.

Komite Perkebunan I.L.O. akan mengadakan sidangnja jg. pertama di Bandung (Indonesia) dari 4 sampai 16 Desember 1950.

Wakil2 dari Pemerintah, madjikan dan buruh dari 17 negeri diharapkan akan mengundjungi sidang ini, jaitu: Belgia, Brazilia Birma, Ceylon, Cuba, Republik Dominica, Perantjis, India, Indonesia, Liberia, Nederland, Pakistan, Philipina, Portugal, Thailand, Inggeris dan Amerika.

Utusan2 dari U.N.O., F.A.O., W.H.O., U.N.E.S.C.O., dan 3 wakil dari Dewan Pengurus dari I.L.O., Mr.V.K.R.Menon wakil pihak Pemerintah dari India Mr.A.G.Fennema, wakil pihak madjikan dari Nederland dan Mr.Aftab Ali wakil pihak buruh dari Pakistan, akan hadir pula.

Atjara: Komite Perkebunan I.L.O. akan membitjarakan masalah-masalah sbb:

1. Menjelidiki soal2 pokok mengenai pekerdja2 di perkebunan2 seluruhnja.
2. Tjara2 untuk menetapkan langkah2 dalam batas lingkungan I.L.O agar dipertimbangkan masalah chusus dari pekerdja perkebunan jang bekerdja pada pelbagai djenis perkebunan.

Komisi:

Langkah pertama jang diambil kearah pembentukan komisi ini

adalah dengan diterimanja satu resolusi mengenai perburuhan di perkebunan oleh Konperensi Asia Sedaerah dari I.L.O. (New Delhi Nopember 1947) Konperensi mengandjurkan kepada Dewan Pengurus , supaja didirikan suatu Komite jang chas untuk membahas soal2 ini Dewan Pengurus pada sidangnja jang ke 107 (Des 1948) menjetudjui pembentukan Komite tersebut.

Tempat2 perkebunan:

Perkebunan terdapat hampir disemua daerah2 chatulistiwa dan daerah jang dekat pada chatulistiwa, terutama di Asia, Amerika Tengah dan Selatan dan Afrika.

Di India, Ceylon, Indonesia dan Indo China terdapat teh.

Kopi terdapat terutama di Amerika Tengah dan Selatan dan daerah Carabia, India, Indonesia, Kenya Uganda dan Tanganyika, Congo Belgia dan Madagascar.

Karet adalah hasil perkebunan jang biasa terdapat di Indonesia Malaya, Indo China, Thailand, Ceylon, India, Borneo Utara dan Serawak, Kongo Belgia, Liberia dan Nigeria.

Cacao ditanam di Pantai Emas, Nigeria, Afrika kepunjaan Perantjis jang terletak sepandjang chatulistiwa, kepulauan India Barat, Cuba, Haiti, Republik Dominica dan Trinidad.

Spesialisasi daerah dalam hal penghasilan perkebunan tidak sedikit djumlahnja dan sjarat2 penghidupan dan kerdja2 dari sedjumlah besar pekerdja2 perkebunan amat tergantung kepada keadaan ekonomi dari djenis hasil perkebunan jang bersangkutan.

Sjarat2 kerdja.

Suatu kenjataan jang penting dari Tenaga kerdja dalam perkebunan adalah seperti berikut: sebagian besar dari tenaga2 itu terdiri dari tenaga jang tidak berpendidikan vak atau setengah berpendidikan vak jang menerima upah jang rendah.

Untuk memenuhi permintaan tenaga dalam perkebunan dipakai dua tjara jang penting: jaitu:

1. Dengan sukarela datang menjerahkan tenaganja.
2. Dengan djalan mengerahkan pekerdja2.

Laporan jang disusun oleh I.L.O. tentang masalah ini mengadakan perbedaan antara kerdja kontrak dan kerdja jang tidak diikat oleh kontrak. Dalam kerdja kontrak, buruh dipekerdjakan untuk waktu jang lama dan biasanja dengan kontrak jang tertulis diatas kertas. Pekerdja jang tidak terikat oleh kontrak dipekerdjakan untuk waktu jang pendek.

Djam bekerdja.

Peraturan djam bekerdja dipengaruhi oleh kebutuhan pada waktu2 jang tertentu akan tenaga pekerdja dan oleh tjorak djalan peleksanaannja, apakah didasarkan pada waktu, borongan, menurut djumlah dsb. Maximum kerdja antara 7½ djam sampai 10 djam sehari Dalam beberapa daerah, kebiasaan sesetempat telah mendjadi pedoman. Umpamanja: di daerah2 djadjahan Inggeris di Pasifik, Uganda, Rhodesia Selatan Mauritius. Afrika kepunjaan Perantjis, sepandjang chatulistiwa, Kamerun, tanah djadjahan Perantjis, Martinique, Cuba, Costa-Rica, Venezuela, Ceylon dan Jamaica peraturan djam bekerdja diatur dengan undang2. Di Malaya, menurut undang2 perburuhan ditetapkan, bahwa seorang buruh tidak diperbolehkan bekerdja lebih dari 9 djam sehari atau lebih dari 6 hari seminggu. Maximumnja djam bekerdja ini djumlahnja diantara 2400 sampai 3000 setahun. Tetapi di Amerika Serikat djam bekerdja dalam satu tahun berdjumlah 2000, sedangkan de Reunion dan Jamaica berdjumlah antara 1000 sampai 2000.

Perempuan dan anak.

Pekerdja wanita jang dipekerdjakan diperkebunan2 bukan sedikit djumlahnja. Walaupun begitu masih belum ada peraturan2 jg. chas untuk melindungi mereka. Di beberapa negeri lebih dari 1/3 dari djumlah semua tenaga pekerdja perkebunan terdiri dari wanita. Di India persentase dari wanita jang dipekerdjakan di perkebunan teh, kopi, dan karet kurang lebih 45, 40 dan 21 prosen

DALAM NEGERI

Di Ceylon wanita merupakan 41% dari seluruh pekerdja diper kebunan-perkebunan. Sebaliknja, dinegeri-negeri seperti Cuba, Republik Dominica, Costa-Rica dan Venezeula pekerdja wanita tak seberapa djumlahnja.

Dibeberapa negeri terdapat peraturan2 jang melarang mempekerdjakan anak2 antara umur 12 tahun dan 14 tahun.

Di India dilarang mempekerdjakan anak2 dibawah 12 tahun sedjak 1948.

Di Pakistan biasanja anak2 tidak dipekerdjakan sebelumnja mereka mentjapai umur 12 tahun.

Di Amerika Serikat dan daerah2 jang dikuasanja anak2 diba - wah umur 14 tahun dilarang bekerdja.

Upah.

Tiga tjara jang penting dalam menentukan upah itu, jaitu:menurut pekerdjakannja, setjara borongan, menurut djumlah jg. diker djakan dan menurut waktu jang diperlukan.

Disebagian besar perkebunan pembajaran upah dilakukan de - ngan kontan, tjara lain dilarang. Pekerdja2 perkebunan menerima beberapa tundjangan seperti makanan, pakaian, perumahan, tetapi ini tidak termasuk upah2 pekerdja dan djuga tidak pandang seperti upah.

Upah dari pekerdja2 perkebunan telah ditetapkan dengan persetudjuan sebagai perseorangan dan dengan persetudjuan kolektip, oleh peraturan dan badan jang ditugaskan menetapkan gadjih atau, oleh kombinasi dari tjara2 tersebut diatas.

Upah menurut pekerdjaan dilakukan di Malaja, Borneo Utara, India, Pakistan, Indonesia, Tanganyika, Costa-Rica, Republik Dominica, Burma dan Ceylon.

Pembajaran setjara borongan dilakukan di Malaja, Barbadaos dan Dominica.

Pembajaran menurut waktu dilakukan di Amerika Serikat,Hawai Porto Rico dan Pulau Virgin.

Sjarat2 hidup.

Mengenai bahan makanan dalam kontrak Buruh2 jg.dikerahkan tenaganja, biasanja termaktup pembagian bahan2 makanan dan pakaian perumahan di perkebunan2 banjak ragamnja, akan tetapi perbai - kan-perbaikan kedjurusan ini agaknja belum mendjadi kebiasaan.Di Belgian Congo dalam kontrak itu ditetapkan pemberian makanan ke - pada buruh dengan pertjuma. Di Nigeria makanan didjual dengan harga dibawah harga pasar dan Tanganyka kepada buruh dibagi-bagikan bahan makanan dengan pertjuma.

Kesempatan untuk mengikuti peladjaran diberikan oleh madjikan di perkebunan2, Peladjaran2 di sekolah2 diberi dg pertjuma:/ pertama. Latihan2 jg diberikan sangat tergantung pada tjara memungut hasil dari perkebunan jang bersangkutan.

Gerakan2 buruh di perkebunan2 telah mendapat kemadjuan2 sebagai akibat dari kesedaran sosial dikalangan kaum buruh. Tetapi karena perkebunan letaknja terpentjil dan sangat berdjauhan, maka amat sukarlah untuk melakukan pengawasan didaerah-daerah perkebunan. Pengawasan ini tentu didjalankan djuga disegala perkebunan2

Betapa pentingnja sidang tersebut.

Diharapkan bahwa sidang Komite Perkebunan di Bandung itu akan dapat memetjahkan masalah2 chusus dari buruh perkebunan dan dapat menghasilkan andjuran2 jg njata, bukan sadja untuk I.L.O. tetapi djuga untuk negeri2 jang bersangkutan.

Mengingat bahwa Komisi itu adalah segitiga (tripartite), di harap putusannja akan membawa buah2 jg sangat bermanfaat, serta dapat mempertjepat kesempurnaan hubungan kerdja dan keadaan sosial dari pekerdja perkebunan seluruh daerah jang bersangkutan.

I.L.O. adalah suatu badan jang chusus jang bekerdja sama dg U.N.O. dan jang mempunjai 62 [illegible]a2 anggauta.

/dan tingkatnja dapat disa[illegible] dengan sekolah rendah atau

DALAM NEGERI.

SEKITAR SUNGAI GERONG.

Pemogokan Sungai Gerong.

(3) Pada tg.4/11 oleh Pengurus Besar Perbum telah diterima pernjataan solider dari Sarekat Buruh Minjak di Djambi, jang akan penjokong pemogokan dengan segala kemungkinan jang ada pada mereka, baik materieel maupun moreel.

Perbum Tjabang Prabumulih dalam rapatnja pada tg.31/10 telah menjatakan pendiriannja berdiri dibelakang Pengurus Besar Perbum. Tjabang Prabumulih bersedia menerima instruksi dari P.B untuk kepentingan organisasi dan kawan2 buruh seumumnja, demikian diumumkan oleh P.B. (Fikiran Rakjat 4/11'50)

Rapat umum

Pada tg.6/11 telah dilangsungkan rapat umum buruh Sungai Gerong, jaitu meliputi anggota buruh jang mogok disekitar sektor-sektor Seberang Ilir, Seberang Ilir Barat dan Timur, berdjumlah kira2 2.000 orang.

Dalam rapat tersebut Sukirman sebagai anggauta pengurus besar setelah membentangkan djalannja perundingan dan pendirian masing2 pihak, menganjurkan supaja djangan menggantungkan diri pada bantuan2 dari luar, meskipun banjak diterima surat2 pernjataan solider dari organisasi2 lain. Djuga diperingatkannja supaja buruh djangan mengharapkan bantuan dari Pemerintah, meskipun Pemerintah sekarang ini adalah Pemerintah Nasional jg semestinja melindungi buruh. Sukirman mengachiri pidatonja dengan pernjataan, bahwa pemogokan akan berlaku dengan tertib dan djangan mengetjewakan kawan2 buruh jang solider itu, maksudnja djangan hanja sampai separoh djalan sadja.

Gubernur berusaha keras.

Selandjutnja dapat dikabarkan, bahwa Gubernur telah berusaha sekeras-kerasnja untuk mendekatkan pendirian para pemogok dengan pendirian pihak madjikan. Pada tg.6/11 sore, Gubernur telah berbitjara dengan General Management S.V.P.M. H.A.Gibbon lebih dari 1½ djam lamanja.

Perundingan resmi.

Didapat kabar, bahwa perundingan antara buruh dan maskapai akan dilangsungkan pagi ini (7/11). Dalam perundingan tersebut kedua belah pihak akan memadjukan konsepsi masing2, baik mengenai djalan2 perundingan, maupun minimum tuntutan dan pemberian. Perundingan djuga akan dihadiri oleh Penjuluh Perburuhan Anwar Bey, jang memang sudah semendjak beberapa hari ini sibuk menghadapi soal tersebut. (Antara 8/11'50)

"No work no pay"

Dengan dihadiri oleh Penjuluh Perburuhan pada tanggal 7/11 telah dilangsungkan perundingan antara Perbum dan S.V.P.M.. Pihak buruh diwakili oleh Sukirman, Lim Dji Lan dan Danda, pihak maskapai antara lain diwakili oleh Dr.v.de Velde.

Pembitjaraan tidak dapat lantjar karena perbedaan pendirian, diantaranja ialah pendirian maskapai jang tidak mau membajar upah selama mogok dengan mengatakan "No work no pay". Di lain pihak buruh berpendirian upah selama mogok harus dibajar.

Berhubung dengan tegangnja keadaan itu, kabarnja Pemerintah terpaksa turut tjampur dalam hal tersebut. (Antara 8/11'50)

Naskah persetudjuan ditanda-tangani.

Malam tanggal 9/11 djalan10/11 telah dilangsungkan penandatanganan dari satu naskah persetudjuan antara Perbum dan S.V.P.M., dimana djuga hadir wakil Penjuluh Perburuhan Anwar Bey. Persetudjuan itu mengandung 2 pasal dasar:

1. Dasar2 untuk perundingan selandjutnja.
   Tentang ini pada umumnja tidak berbeda dengan apa jang telah kita beritakan lebih dahulu (tgl.9/11, hanja ada tambahan mengenai pasal perlop, jaitu sebelum berlakunja undang2 merge-

dapat diberi kesempatan menggunakan pengumpulan dari tjuti2-nja itu (accumulated vacation). Selebihnja tidak ada perbe - daan.

2. Sjarat2 mulai kerdja.

Sjarat2 ini terdiri dari 6 passal. Kesimpulannja dapat kita tjatat:

1. Buruh S.V.P.M. Sungai Gerong/Palembang bekerdja kembali pada tg. 13 Nopember 1950.
2. a. Soal pembajaran upah dll. selama mogok terdjadi, tidak didapat kata sepakat antara Perbum dan delegasi S.V.P. M. Prinsip S.V.P.M.: No work no pay. Prinsip Perbum se baliknja, harus dibajar penuh. Maka untuk mengatasi ke tegangan Pemerintah menetapkan:Bahwa mengingat perusa- haan S.V.P.M. harus segera berdjalan, S.V.P.M. diwa - djibkan memberi sumbangan untuk meringankan kesulitan kehidupan buruh dengan merupakan pembajaran setengah dari upah biasa jang terdiri dari gadji pokok dan H.C. L-nja untuk masa dari tg.25 Oktober 1950 sampai dengan 12 Nopember 1950. Buruh diizinkan membeli setengah da- ri djumlah tjatu jang biasa.

   b. Kepada buruh jang kembali bekerdja pada tg.13 Nopember 1950 dan atau pada tg. 14/11, S.V.P.M. akan membajar gadji dan mengadakan pendjualan toko seperti biasa mu- lai tg.13/11'50. Para buruh jang masuk kerdja antara tg.15/11 dan 20/11'50 akan dibajar gadjinja dll. haknja mulai hari masuknja.

   c. Buruh jang tidak kembali bekerdja pada hari ketudju , jaitu tg.20/11'50, bila tidak dapat mengadjukan alasan alasan jang sjah akan termasuk dalam golongan jang da- pat diberhentikan oleh S.V.P.M. Sesudah tg.30/11 1950, buruh jang tidak kembali bekerdja tidak dapat diterima lagi bekerdja dan tidak berhak menerima gadji, tjatu dll. haknja seperti tsb. dalam pasal 2 a diatas.

3. Perbum dan S.V.P.M. bersedia menjelesaikan dengan perun - dingan terhadap kedjadian2 jang disebabkan berbagai pen - dakwaan terhadap super-visor jang tertentu. Perbum akan berusaha guna menghindarkan kedjadian2 setempat jang akan mengganggu djalannja perusahaan S.V.P.M.
4. S.V.P.M. berpendirian, bahwa setiap kedjadian pemogokan , maskapai tidak akan mengadakan pembajaran gadji atau hak2 buruh lainnja untuk selama waktu mogok itu, ketjuali se - bagai akibat perantaraan pemerintah menurut apa jang ber- laku sekarang ini.
5. Djika dibelakang hari terdjadi pemogokan "liar", sitdown, ataupun aksi slow down (melambatkan pekerdjaan dengan se- ngadja), sehingga akan mempengaruhi djalannja perusahaan S.V.P.M. bagian mana sadja, dan tidak disjahkan oleh Per- bum, maka S.V.P.M. dapat memberhentikan pemimpin2 atau pengandjur2 dan mereka jang turut dalam aksi tersebut de ngan mengingat peraturan2 Pemerintah jang berlaku seka - rang.
6. S.V.P.M. tidak akan adakan tindakan2 pembalasan dari pe- mogokan jang baru2 ini.

Naskah ini djuga turut ditanda-tangani oleh Penjuluh Per buruhan sebagai wakil Pemerintah (Antara 12/11'50)

Perbum protes Pemerintah atas ketetapannja mengenai upah selama mogok.

Konperensi Buruh Minjak di Bandung telah menjatakan ber- diri dibelakang Perbum mengenai pemogokan buruh minjak di Su - ngai Gerong itu dan telah mengirimkan protes kepada Pemerintah daerah Palembang atas ketetapannja supaja upah buruh selama mo gok itu oleh madjikan dibajar 50%.

Perbum tidak membenarkan tindakan Pemerintah itu, karena menurut Perbum pemogokan itu adalah tanggung djawab dari maskapai, sebagaimana telah dinjatakan oleh wakil maskapai dalam perundingan tg.24/10. Perbum menganggap pemogokan itu adalah akibat dari pengumuman bersama No.1 dan njatakan tidak adil sekali kalau akibat kesalahan maskapai sendiri buruh harus dirugikan.

Sebagian besar dari buruh telah mulai bekerdja kembali.Dalam rapat wakil2 seksi tg.12/10, jang djuga dihadiri oleh Penjuluh Perburuhan dan Gubernur sendiri, wakil2 seksi tidak mengumumkan pendapatnja ataupun menjanggah sedikitpun apa jang telah disetudjui P.B. dan S.V.P.M. Dengan begitu maka persetudjuan itu oleh pimpinan telah dianggap diterima oleh buruh dengan bulat.

Kegelisahan masih tetap ada.

Buruh tetap gelisah dan tidak menjetudjui beleid jang diambil oleh wakil2 P.B. sekarang ini. Diantaranja diberi keterangan, bahwa dikalangan buruh sendiri sudah timbul maksud2 untuk mengadakan reorganisasi Pengurus tjabang.

Diamnja wakil2 seksi dalam rapat tg.12/11 itu, tidak lain dari adanja pihak Pemerintah dalam pertemuan tersebut, sehingga wakil2 buruh segan2 mengemukakan pendapatnja.(Antara 13/11'50)

Penetapan Pemerintah dalam hal pemogokan buruh Sungai Gerongakan ditindjau kembali.

Dari utusan2 Perbum kekonperensi buruh di Bandung jang telah kembali di Palembang, didapat keterangan, bahwa pihak Perbum telah mengadakan pembitjaraan informeel dengan pihak Kementerian Perburuhan bagian Gerakan Buruh mengenai pertikaian antara buruh Sungai Gerong dengan S.V.P.M., dimana Pemerintah telah turut tjampur menjelesaikannja itu.

Dalam pembitjaraan telah disetudjui oleh kedua belah pihak, bahwa mengenai penetapan dari Pemerintah dalam persetudjuan itu akan ditindjau kembali oleh Kementerian. Jaitu terutama mengenai perkataan "Sumbangan" dan djumlah uang jang diberikan.

Mengenai ketetapan pembajaran itu pihak Kementerian Perburuhan kabarnja akan mengadakan dahulu pembitjaraan dengan Dewan Keuangan.

Dalam pada itu dalam sehari dua ini P.B. Perbum akan mengadakan pembitjaraan2 lagi dengan Maskapai berhubung dengan penglaksanaan persetudjuan jang baru lalu.(Antara 28/11'50)

RESOLUSI PERBUM TJABANG PENDOPO.

(4) Dalam rapat bersama antara wakil2 seksi dan pengurus harian Perbum tjabang Pendopo pada tg.22 Oktober 1950 di Pendopo, Perbum tjabang Pendopo telah mengambil suatu resolusi jang berbunji sebagai berikut:

Setelah memperhatikan pengumuman2 dari Pengurus Besar Perbum dan setelah mendengar pendjelasan2 dari saudara Tobing tentang djalannja perundingan antara P.B.Perbum dan S.V.P.M. di Sei Gerong pada tg.24 dan 25 Oktober 1950 mengenai tuntutan buruh,Perbum tjabang Pendopo menjatakan:

1. Buruh tidak menghendaki adanja pemogokan dan atau terdjadinja pemogokan, karena lebih suka supaja semua masalah antara buruh dan madjikan diperundingkan.
2. Sudah hampir satu tahun lamanja buruh menunggu-nunggu peraturan maskapai jang memuaskan tentang soal pensiun, verlof dan vacantie.
3. Membenarkan serta menjokong sepenuhnja beleid serta tindakan2 dari P.B.Perbum.
4. Mendesak kepada P.B.Perbum supaja bersikap serta bertindak tegas terhadap kemungkinan2 adanja anasir2 dikalangan Perbum sendiri jang dengan sengadja atau tidak sengadja hendak mengatjaukan organisasi Perbum.
5. Siap sedia mendjalankan komando dari P.B.Perbum untuk meletakkan pekerdjaan (mogok) guna memperkuat tuntutan Perbum.
6. Mengandjurkan kepada seluruh tjabang2 Perbum supaja memberikan sokongan materieel serta moreel jang sebesar2nja ke-

pada P.B.Perbum dan senantiasa waspada dan menjusun segala kekuatan jang teratur untuk menghadapi segala kemungkinan.

7. Resolusi ini disampaikan kepada P.B.Perbum, seluruh tjabang-tjabang Perbum dan kepada umum dengan perantaraan pers dan sebagainja.(Pedoman 2/11'50)

PUTUSAN KONPERENSI BURUH MINJAK INDONESIA.

(5) Konperensi buruh minjak seluruh Indonesia jang diadakan dari tg.8 sampai 14 Nopember di Bandung, dihadiri oleh 34 utusan dari P.B.Perbum, P.B.Sarekat Buruh Minjak, P.B.Sarekat Buruh Tambang Minjak Indonesia dan Komite Aksi Buruh Minjak Kalimantan telah melahirkan sebuah Badan jang bernama Kesatuan Aksi Buruh Minjak disingkat K.A.B.M. Badan ini mempunjai dasar dan tudjuan"Kesatuan Buruh" dengan djalan memperdjuangkan tuntutan bersama dalam kesatuan aksi dan mempersiapkan diri untuk berfusi. Formasi sekretariat K.A.B.M. terdiri dari 5 orang, formasi badan delegasi terdiri dari 5 orang, formasi badan aksi terdiri dari 5 orang, formasi badan fusi terdiri dari 4 orang.

Putusan2 lainnja dapat dituturkan sbb:

Kedudukan badan fusi adalah merupakan salah satu badan excecutief jang bertanggung djawab kepada sekretariat K.A.B.M. Tugas dan kewadjiban badan fusi, ialah bertindak memberi adpis2 untuk menjelesaikan pertikaian2 intern dari sesuatu P.B.Organisasi buruh minjak anggauta K.A.B.M. Menindjau sikap dan langkah organisasi2 itu dengan bahan2 tsb. untuk didjadikan rentjana pokok kongres. Merentjanakan procedure kongres.

Pernjataan konperensi buruh minjak Indonesia I

Menjerukan kepada kawan buruh anggauta organisasi jang telah mendjadi anggauta K.A.B.M. supaja tetap patuh menaati dan berpegang teguh kepada semua putusan jang telah diambil oleh konperensi tsb. Kepada kawan2 buruh minjak jang organisasinja belum tergabung dalam K.A.B.M. supaja setjepat mungkin menggabungkan organisasi itu.

Pernjataan II.

Setelah memperhatikan ketegangan jang timbul antara pihak S.V.P.M. dengan terdjadinja pemogokan di Sungai Gerong sedjak tg.25/10 sampai pada tg.13/11, maka konperensi Buruh Minjak Indonesia di Bandung jang dihadiri oleh wakil2 organisasi buruh minjak dan mewakili lk. 75.000 anggauta menjatakan: Buruh tidak menghendaki adanja pemogokan dan atau terdjadinja pemogokan,karena lebih suka bilamana semua masalah antara buruh dan madjikan diperundingkan.

Sengadja atau tidak pemogokan di Sungai Gerong itu adalah semata-mata diprovosir oleh pihak S.V.P.M. Membenarkan tuntutan tuntutan jang dimadjukan P.B.Perbum kepada pihak S.V.P.M. jang pada dasarnja hendak menudju kepada peraturan2 S.V.P.M. jang berlaku sama untuk seluruh buruhnja, jaitu dengan menghapuskan peraturan2 jang bersifat kolonial, jang mengadakan perbedaan2. Memprotes tekanan pihak Pemerintah kepada buruh untuk menerima pembajaran upah 50% selama mogok, sebagai salah satu sjarat untuk mengachiri pemogokan pada tg.13 Nopember jl. itu. Salur kepada kawan2 buruh minjak di Sungai Gerong jang telah membuktikan djiwa persatuan dan kepatuhannja kepada organisasinja selama pemogokan.

Pernjataan III.

Setelah mempeladjari pernjataan bersama dari P.B.Sarekat Buruh Minjak dan Pusat Badan Perdjuangan Irian di Jogja tg. 31 Oktober jl, maka konperensi buruh minjak Indonesia di Bandung menjatakan: memprotes tindakan2 imperialis Belanda jang sewenang-wenang dan melanggar hak2 azasi manusia terhadap diri sdr2 pimpinan buruh minjak di Serong (Irian Barat). Mendesak kepada Pemerintah Belanda untuk menghentikan segala terror kolonialnja dan selekas mungkin membebaskan kawan2 buruh minjak jang hingga kini masih meringkuk dalam pendjara. Mengambil tindakan jang tegas tentang hapusnja pendjadjahan Belanda di Irian. Pernjataan III ini dikirimkan kepada Pemerintah.(Antara 15/11'50)

RESOLUSI SAREKAT SEKERDJA KENDARAAN INDONESIA .

Dalam rapat Serekat Sekerdja Kendaraan Indonesia jang diadakan pada tg. 29/10 di Jogja telah memutuskan antara lain menjampaikan sebuah resolusi kepada jang berwadjib (Djawatan Kepolisian daerah Jogja bagian Lalu Lintas) jang isinja sbb;

Minta supaja dalam bertindak memberantas pengendara betjak jang tidak mempunjai rijbewijs, pihak jang berwadjib memberikan pengumuman (liwat pers) adanja larangan kepada mereka, dengan memberi limit waktu; djika limit sudah habis terbukti masih ada pengendara betjak jang tidak mempunjai rijbewijs, maka hukuman harus didjatuhkan kepada madjikan betjak dan djangan sekali2 didjatuhkan pada pengendaranja.

(Antara, 1/11 - 1950)

PEMOGOKAN MOLUKKEN VEEM DI MAKASSAR SELESAI .

1000 buruh Molukken Veem, jang telah 3 minggu lamanja mengadakan pemogokan, pada tg. 30/10 - 1950 mulai bekerdja kembali, setelah pihak madjikan memberitahukan kepada Partai Buruh Indonesia, bahwa tuntutan2 buruh tentang gadji akan dibajar mulai tgl. 1 September 1950.

(Sin Po, 2/11 - 1950).

BURUH HALUS DJUGA TUNTUT TJATU GRATIS.

Berhubung dengan tuntutan Serekat Buruh Kapal dan Pelabuhan tjabang Belawan tentang tjatu gratis bagi kaum buruh halus, pihak Penjuluh Perburuhan dikota ini menerangkan, bahwa untuk sementara telah disetudjui jang buruh halus ini tidak akan mendapat tjatu gratis, walaupun SBKP dalam perundingan2 jad. akan tetap memperdjuangkan supaja kepada buruh haluspun, jang mendjadi anggauta S.B.K.P., diberikan tjatu gratis, berdasarkan penetapan dari komando tentara dan territorium I (Sumatera Utara).

Sebaliknja menurut pengumuman komando tentera dan territorium I jang dikeluarkan tg. 31 Oktober jbl, dengan penetapan jang dikeluarkan baru2 ini hanja dimaksud untuk buruh kasar belaka.

(Antara, 3/11 - 1950)

PEKERDJA KEBUN KARET RAKJAT MENDAPAT TJATU.

Ketua Persatuan Perkebunan Karet Rakjat Indonesia di Sumatera Utara, Dahlan Nur, jang kini berada di Djakarta, telah berhasil memasukkan buruh dan pekerdja dari kebun2 karet rakjat di Sumatera Utara kedalam pentjatuan beras, gula dsb.nja dengan harga pemerintah.

Persetudjuan diperoleh setelah Dahlan Nur adakan hubungan dengan Pemerintah Pusat. Persatuan kebun2 karet rakjat Sumatera Utara bermaksud mengurus sendiri bahan2 jang diperlukan kebun2 getah rakjat dan buruhnja, sebagaimana halnja dengan Avros dan DVP.

(Antara, 3/11 - 1950)

B A N K B U R U H.

Bagian Ekonomi Kotapradja Semarang mempunjai rentjana membuka Bank Buruh dengan kapital permulaan jang diperoleh dari 7000 pegawai Kotapradja, jang tidak lama lagi akan menerima backpay. Masing2 akan menjetor f 5,- sehingga sebagai permulaan akan diperoleh modal 35.000 rupiah. Djumlah ini akan ditambah dengan 15.000 rupiah oleh Wali Kota.

Bank tsb. akan mendjual barang2 kebutuhan sehari-hari dan memindjamkan uang.

(Nieuwsgier 4/11-1950).

KEMENTERIAN PERBURUHAN MEMBUKA BERMATJAM-MATJAM KURSUS.

Kementerian Perburuhan sedjak tg. 1/11 - 1950 telah membuka kursus2 kader perkebunan di Malang, Djember; kuraaa2 memegang buku dan adm. kantor; kursus2 tukang kikir; kursus2 montir dan menjetir mobil; kursus2 tukang kaju dan kursus2 modevak, jang memakan waktu antara 6 bulan dan 18 bulan.

Usaha ini ialah untuk mendidik orang2 Indonesia jang mempunjai minat diberbagai bagai lapangan terutama [illegible]kali lapangan kerdjaan tangan.

(Pedoman 6/11 - 1950).

SB TEXTIEL PENULARAN TETAP MENUNTUT.

Pabrik tenun Penularan jang baru-2 ini ditutup kini dibuka kembali dengan mempergunakan tenaga-2 baru jang upahnja lebih rendah.

Berhubung dengan itu SB Tenun tjab. Surakarta menuntut kepada pihak madjikan supaja buruh2 tenun jg. menganggur akibat penutupan pabrik tsb. dipekerdjakan kembali dengan status jg. lama.

(Nasional, 6/11 - 1950).

DISEKITAR PEMOGOKAN PABRIK "PHILIPS".

Setelah lebih kurang sebulan adakan pemogokan, maka atas keputusan Pemerintah, mulai tg. 6/11 pabrik Philips diharuskan membuka lagi perusahaannja sedang pihak Serekat Buruh Philips Revimij harus memberi tahukan kepada segenap anggautanja untuk masuk kerdja kembali.

Seterusnja dalam keputusan Pemerintah tadi, diterangkan adanja keharusan dari pihak direksi untuk mengakui S.B.P.R. sebagai perserikatan kaum buruh Philips Revimij, bahwa pihak madjikan tidak boleh adakan pembalasan terhadap orang2 jang mogok dan dari pihak buruh sendiri tidak boleh ambil "tindakan" terhadap buruh lainnja jang tidak turut mogok, bahwa gadji minimum adalah f 3,20 selaras dengan gadji minimum Industrieele Bond, dan dapat makan siang gratis. Selain itu tiap buruh mendapat beras dari perusahaan sebanjak 150 gram, untuk isteri 200 gram dan untuk anak2 150 gram dengan sebanjak2nja? orang anak.

Selama pemogokan, buruh mendapat 75% dari gadjinja. Dua minggu setelah pemogokan selesai, akan diadakan rundingan lebih landjut antara pihak direksi dan buruh.

(Antara, 6/11 - 1950).

Philips dan buruhnja berunding.

Beberapa waktu jang lalu buruh Philips telah mulai bekerdja kembali atas perintah pihak jang berwadjib dengan pertimbangan, bahwa hal ini "akan menjebabkan hal2 jang tidak baik" apabila pabrik Philips terus tutup.

Walaupun kaum buruh sudah bekerdja kembali tetapi itu bukannja berarti bahwa soal sengkata jang ada dipabrik tersebutsudah selesai dan dapat dibereskan.

Mulai tg. 20/11 dipabrik Philips Ngagel diadakan perundingan lagi antara pihak direksi dari Djakarta dengan pihak buruh, dise

Tetapi untuk menjelesaikan soal itu, maka disetudjui untuk adakan perundingan antara direksi Djakarta dengan pihak buruh. Perundingan itu mengenai soal2 kenaikan upah, djaminan sosial dan lain2nja

(Antara, 23/11 - 1950).

RENTJANA UNDANG2 PERBURUHAN TELAH SIAP.

Mr. Sutikno, Wk. Sek. Djen. Kementerian Perburuhan, jang kini ada di Jogja, menerangkan kepada wartawan "Antara", bahwa rentjana undang2 perburuhan dari Kem. Perburuhan jang telah siap itu segera akan dimadjukan kepada kabinet.

Rentjana tsb. berisi al. sbb:

1. Undang-2 kerdja 1948 No. 12 R.I. disusul oleh rentjana pernjataan berlakunja peraturan Pemerintah 1948 No. 7 dan 1950 No. 13. Undang2 ini menentukan:
   a. Pekerdjaan2 jang didjalankan oleh buruh untuk madjikan dalam suatu hubungan kerdja dengan menerima upah,
   b. tentang pekerdjaan anak2 dan orang muda,
   c. tentang pekerdjaan wanita,
   d. tentang waktu kerdja dan waktu istirahat,
   e. tentang tempat bekerdja dan perumahan buruh dan
   f. tanggung-djawab buruh dll.
2. "Undang2 kotjelakaan tahun 1947 No. 33 R.I." jaitu mengenai kewadjiban2 jang harus dipikul oleh madjikan atau perusahaan terhadap buruhnja jang ditimpa ketjelakaan selama dalam masa bekerdja dan sesudah bekerdja:
3. "Undang2 pengawasan perburuhan tahun 1948 No. 32 R.I.". Undang2 ini memuat al. soal2 pengawasan berlakunja peraturan2 perburuhan dan hak2 pegawai pengawasan perburuhan untuk mendapat keterangan2 dari madjikan dan buruh.

(Nasional 7/11-1950).

BURUH DISTRIBUSI BERGERAK .

Untuk 3 hari lamanja dimulai tanggal 9/11 di Semarangakan dilangsungkan kongres dari Saerkat Buruh Djawatan Distribusi diseluruh Indonesia.

Dalam kongres itu jang mendjadi atjara terpenting diantaranja kemungkinan dibubarkannja Djawatan itu jang bilamana memungkinkan jang sedemikian itu akan membawa akibat basib tidak baik bagi ribuan buruhnja.

SB D.D.R.I. berpusat di Jogjakarta diketuai Tjiptosudarmo dan mempunjai tjabang2 diseluruh tempat terutama di Djawa dan beranggauta lk. 4.500 orang

(Antara, 8/11 - 1950.)

PERSETUDJUAN SAREKAT BURUH GELAS "NGAGEL" DENGAN PIHAK DIREKSI.

Dengan disaksikan oleh Djawatan Pengawas Perburuhan, Kementerian Perburuhan Inspeksi Djawa Timur, pada tg. 4/11 - 50 siang telah diadakan pertemuan antara pihak direksi pabrik gelas "Ngagel"/pihak Serekat Buruh Gelas dan Sobsi jang kemudian dapat membawa keputusan penjelesaian mengenai soal pemogokan dipabrik gelas "Ngagel" jang dilakukan oleh kaum buruhnja jang sedjumlah 273 orang sedjak tanggal 16 September jang lalu.

Keputusan jang telah diambil dalam pertemuan tsb. adalah sbb:

1. Kaum buruh jang mogok mulai tg. 16 September sampai tg. 4 Oktober dianggap bekerdja dan mendapat bajaran penuh.
2. Mulai tg. 5 Oktober hingga sekarang ini kaum buruh jang 80 orang sadja jang dianggap mogok; sedang jang 193 orang lainnja terpaksa tetap dihentikan.
3. Dari 80 orang jang diterima bekerdja untuk sementara hanja

/dengan

hanja 30 orang dan jang 50 orang selama belum masuk, mendapat "wachtgeld" sebanjak 50% dari gadjinja.
4. Selama mogok mulai tanggal 6 Oktober sampai kini akan dibajar 50% (80 orang jang diterima bekerdja kembali itu).
5. Kaum b uruh jang diontslag mendapat pesangon rata2 20 hari.
6. Pembajaran uang tadi akan dilakukan selambat2nja tg.11/11 jang akan datang.
7. Kaum buruh jang diterima bekerdja dapat masuk kembali dengan menunggu keputusan dari pihak direksi.

(Antara, 8/11 - 1950).

BURUH DSM TUNTUT UPAH BERUPA BAHAN MAKANAN.

Perundingan mengenai tuntutan buruh Deli Spoorweg My jang tergabung dalam Sarekat Buruh Kereta Api tentang upah berupa natura petang hari tg. 7/11 ditemui klimaxnja.
Sekiranja madjikan menolak tuntutan pihak buruh, maka pemogokan tidak dapat dielakkan.
Dari pihak Djawatan Perburuhan didapat kabar, bahwa besar kemungkinan pemogokan bisa dihalangi.
Sementara itu dari pihak koordinator Sumatera Timur diusahakan pula supaja madjikan menerima tuntutan buruh, karena tuntutan tsb. dianggap memang sudah pada tempatnja.
Diantara tuntutan upah natura itu terdapat 18 kg. beras untuk si buruh, 10 kg. untuk isteri dan buat seorang anak 6 kg.

(Antara, 8/11 - 1950).

TERHINDAR DARI PEMOGOKAN BURUH DSM.

Perundingan jang dilangsungkan pada tg. 7/11 - 50 antara buruh DSM jang tergabung dalam Serekat Buruh Kereta Api dengan pihak madjikan mengenai tuntutan buruh akan upah natura telah melahirkan persetudjuan antara kedua belah pihak sehingga terhalanglah pemogokan di DSM jang merupakan urat nadi pengangkutan didaerah ini. Upah natura ini diberikan kepada seluruh buruh jg. bekerdja pada DSM, Talipon dan Deli Autoptransport, djuga untuk buruh lepas, terketjuali golongan ambtenaren.
Upah natura ini berlaku mulai 1 Nopember 1950.
Kwantum upah itu sebagai berikut: dalam sebulan kerdja mendapat beras 18 kg. gula menurut tjatu umum, minjak makan sebotol minjak lampu 3 botol, sabun tjutji 4 batang, ikan asin 1½ kg. kopi 1 kg. rokok 10 bungkus, katjang idjo 1 kg., t ekstil 1 meter, sedang isteri pekerdja mendapat antara lain beras 10 kg. dan tiap anak buruh antara lain 6 kg. beras.

(Antara, 9/11 - 1950).

BURUH BENGKEL BVM KALIPASIR MOGOK PROTES.

Hari Rebo tg. 8/11 - 50 lk. 200 orang buruh bengkel BVM di Kalipasir melakukan pemogokan sebagai pernjataan protes atas diangkatnja seorang Belanda bernama J.C. Wedding, bekas pegawai pada Djawatan Kereta Api sebagai kepala bagian mesin kaju dibengkel Kalipasir itu.
Dalam pada itu dikabarkan, bahwa djuga buruh bengkel BVM dan bagian administrasinja di Kramat, pagi ini melakukan pemogokan ditempat (sitdown-staking) untuk menjatakan rasa solidernja terhadap kawan2nja dibengkel Kalipasir.

(Pedoman, 9/11.- 1950).

5000 ORANG TJARI PEKERDJAAN SABAN BULAN.

Kepala Kantor Kerdjantara Kementerian Perburuhan Ahmad Natakusumah berkenaan dengan banjaknja orang2 jang meminta pekerdjaan dengan perantaraan djawatan tsb. menerangkan kepada wartawan "Pedoman", bahwa pada Kantor Kerdjantara di Djakarta jang kini mendjadi djawatan perwakilan kantor Kerdjantara jang berpusat di Jogja, saban bulan lebih dari 5.000 orang jang mendjatatkan dirinja untuk mentjari pekerdjaan.

Diantara mereka jang banjak itu, setiap bulannja masih bersisa lk. 3.600 orang jang tak dapat diberi pekerdjaan.

Kesulitan dari djawatan Kerdjantara terhadap mereka, adalah karena mereka itu "matang tidak, masakpun tidak", sebab kebanjakan keluaran sekolah rakjat atau S.M.P.

(Pedoman, 9/11 - 1950)

DESEMBER ADA SOKONGAN TERHADAP PENGANGGUR.

Tuan Ahmad Natakusumah menerangkan kepada wartawan "Pedoman" bahwa pada bulan Desember jad. diharapkan telah dapat didjalankan peraturan oleh Pemerintah jaitu memberikan sokongan kepada para pelamar jang belum dapat pekerdjaan untuk satu bulan dengan uang f. 30,- sampai f. 120,-. Mereka jang diberikan sokongan ini dapat dipekerdjakan disesuatu perusahaan sebagai tjalon dengan gadji jang separoh dibajar oleh perusahaan itu dan separoh oleh Kementerian Perburuhan.

Selandjutnja, Pemerintah djuga bersedia memberikan pindjaman kepada sesuatu perusahhaan jang akan mati atas djaminan Bank Rakjat dengan sjarat bahwa perusahaan tsb. akan menerima orang2 jang akan ditempatkan oleh Djawatan Kerdjantara.

(Pedoman, 9.11 - 1950).

KONGRES FUSI SB PABRIK GELAS.

2 Serekat Buruh Perusahaan Pabrik Gelas jang ada di Indonesia dan masing2 berpusat di Surabaja dan Semarang tg. 7/11 telah selesai mengadakan pertemuan di Semarang dan berfusi mendjadi satu dengan nama Serekat Buruh Gelas Indonesia dan berpusat di Surabaja.

Dengan bersatunja 2 Serekat Buruh itu, SBGI berangganta 3.000 orang jang terbesar dalam tjabang2nja jang terdapat di Tjiandjur, Bogor, Djakarta, Semarang dan Surabaja.

Selandjutnja dalam pernjataan jang dikeluarkan tg. 7/11 SBGI masuk mendjadi anggauta Sobsi.

(Antara 9/11 - 1950).

MOGOK KARENA MADJIKAN"PILIH KASIH"

Sedjak tg. 8/11 - 50 lk. 100 orang buruh perusahaan Preamy (Pereanger Maatschappy) meletekkan pekerdjaannja berhubung perselisihan jang timbul dengan madjikan karena pihak madjikan dianggap berbuat "pilih kasih".

Akasan pemogokan, ialah, karena pihak madjikan tidak mau meluluskan tuntutan buruh mengenai kenaikan upah jang sama besarnja seperti 4 orang buruh lainnja jang oleh madjikan telah lebih dahulu dinaikkan upahnja.

buruh HVA, Persatuan Buruh Perkebunan, Sarekat Bunuh Societe Financiere des Caoutchoucs, Persatuan Buruh Deli Mij/Deli Bataviase Mij dan Serekat Buruh Avros .

Sementara itu dapat dikabarkan lagi, bahwa Perbupri telah memadjukan tuntutan mengenai gratificatie, pendiun diri, pensiun djanda, bantuan keluarga, bantuan ketjelakaan, kepada Avros.

Djawatan Avros sampai sebegitu djauh belum diperoleh karena ketua Avros dihari achir2 ini sedang berkundjung ke Djakarta guna merundingkan tuntutan itu dengan instansi Pemerintah jang bersangkutan.

(Antara, 11/11 - 1950).

PEGAWAI PEMERINTAH BUKANLAH BURUH JANG MENDJUAL TENAGA PADA MADJIKAN.

Pada tg. 11/11 malam Serekat Buruh Djawatan Pekerdjaan Umum mengadakan resepsi sebagai pembukaan dari kongresnja jang kedua.

Dalam resepsi ini antara lain berbitjara Menteri Pekerdjaan Umum Prof Johannes jang menjatakan, bahwa pegawai Pemerintah bukanlah buruh sebagaimana arti buruh jang sebenarnja, jaitu orang jang mendjual tenaga kepada madjikan. "Saudara2 bekerdja pada negara dan negara kita, bukanlah madjikan, sebab negara kita adalah kepunjaan kita bersama. Oleh karena itu tidaklah tepat djika perkumpulan saudara2 itu bernama Sarekat Buruh. Saja jakin bahwa saudara2pun akan membantu mempertahankan kemerdekaan negara kita. Kita bekerdja untuk berusaha memperbaiki nasib rakjat seluruhnja dan tidak untuk perbaikan nasib diri sendiri". Demikian Menteri Johannes.

Selandjutnja ia menjatakan gembira, bahwa dalam ruangan sesepsi tidak tampak baik gambar Presiden Sukarno maupun gambar orang luar, sebagaimana terdjadi dalam pertemuan2 dimana ada gambar Presiden Sukarno terdapat pula disampingnja gambar orang luar. Djuga Menteri menjatakan, bahwa djanganlah hendaknja lagu Internasionale jang dinjanjikan dalam resepsi itu menjebabkan mengurangi kebesaran lagu kebangsaan Indonesia Raya.

Demikian antara lain sambutan Menteri Pekerdjaan Umum, jang menjebabkan hangatnja suasana dalam resepsi itu, karena desas-desus diantara kongresist2 jang menjatakan tidak puas dengan pidato jang diutjapkan oleh prof. Johannes itu.

(Antara, 14/11 - 1950).

TUNTUTAN BURUH2 KILANG MINJAK DI TANDJUNG BALAI.

Dalam rapat Serekat Buruh Kilang Minjak Tandjung Balai, jg. berlangsung pada tg. 4/11 - 50, telah diambil dengan suara bulat resolusi jang mengandung tuntutan2 terhadap madjikan2 antara lain:

1. Pengakuan SBKM oleh madjikan;
2. Memberi kelonggaran terhadap pengurus SBKM dalam melaksanakan tugasnja untuk organisasi dengan mendapat upah penuh.
3. Dilaksanakannja "Undang2 Kerdja tahun 1948" dan "Undang2 Ketjelakaan tahun 1947".
4. Tjatu gratis dengan tidak mengurangi upah jang sudah berlaku

Kalau tuntutan-2 ini sampai pada tg.18/11 - 50 belum djuga dipenuhi, maka segala akibatnja adalah tanggung djawab para madjikan2 tsb.

(Waspada 14/11 - 1950).

DUA SB GELAS BERFUSI.

Sebagai hasil kongres dari dua Serekat Buruh Pabrik Gelas jang beberapa hari jl. dilangsungkan di Semarang, maka kini tertjapai satu fusi jang selandjutnja bernama Serekat Buruh Pabrik Gelas Indonesia dan berpusat di Surabaja.

Dengan demikian, maka SB ini kini mempunjai anggaata sedjumlah 3.000 orang, tersebar di tjabang2nja jang terbesar ialah di Tjiandjur, Bogor, Djakarta, Semarang dan Surabaja. SB G.I. masuk anggauba Sobsi.

(Antara, 14/11 - 1950).

KOORDINATOR PERBURUHAN SUMATERA UTARA.

Berhubung pentingnja keadaan perburuhan didaerah ini, maka dari kalangan Djawatan Perburuhan dikota ini diperoleh kabar, bahwa telah diangkat sebagai koordinator perburuhan Sumatera Utara, Dinoto, jang dahulu hanja ditugaskan memangku kepala Djawatan Perburuhan Sumatera Timur.

Kepadanja ditugaskan menjelenggarakan persiapan pembentukan kantor2:

1. Penjuluh Perburuhan Sumatera Utara dengan berkedudukan di Medan (diketuai oleh Rusdarmojo.
2. Kantor Perwakilan Djawatan Penempatan Tenaga Sumatera Utara berkedudukan di Medan (ketuanja Sufjan Tsoeri).
3. Kantor Djawatan Pengawasan Perburuhan Sumatera Utara, berkedudukan di Medan (ketuanja Suksmadi) dan
4. Kantor Djawatan Keselamatan Kerdja Sumatera Utara, djuga berkedudukan di Medan (diketuai oleh Hasan Umar).

Diterangkan, bahwa Djawatan2 ini masing2 mempunjai hak otonom dan dengan begitu langsung berdiri dibawah Kementerian Perburuhan. (

(Antara, 15/11 - 1950).

KONGRES BURUH KEHUTANAN SELURUH INDONESIA.

SB Kehutanan akan mengadakan kongres buruh kehutanan seluruh Indonesia di Semarang pada tg. 26 sampai 30 November 1950. Atjara:konsolidasi susunan/pekerdjaan organisasi, persatuan buruh kehutanan seluruh Indonesia, menindjau sjarat2/ keadaan perburuhan dalam Djawatan Kehutanan, terutama mengenai perbaikan djaminan/sjarat2 perburuhan bagi kaum buruh lepas (seizoen, moesson arbeiders), terutama bagi kaum buruh penanam hutan, jang kini masih terikat dengan kontrak perburuhan model zaman pendjadjahan. (Antara, 19/11 - 1950).

Lebih landjut didapat kabar, bahwa di Bogor pada tg. 19/11-1950 dilangsungkan resepsi kongres buruh kehutanan jang berpusat di Bogor. Resepsi tsb. dihadiri 40 utusan diantaranja beberapa dari luar Djawa.

Kiswarin, Ketua Pusat Serekat Buruh Kehutanan (S.B.K.), meriwajatkan pembentukan SBK. dan soal rentjana fusi dengan SBK jang berpusat di Jogja, dan Ir.Dr. Helinga, Kepala penjelidikan Kehutanan, menguraikan tentang pentingnja kehutanan, kesedjahteraan negara.

(Antara, 20/11 - 1950).

FUSI SEREKAT BURUH KEHUTANAN GAGAL.

Fusi antara SBK Kasim jang berpusat di Jogja dan SBK Kiswarin

Kiswarin jang berpusat di Bogor jang telah mendjadi atjara dalam kongres SBK tg. 26/11 - 1950 di Semarang telah dibatalkan, karena wakil SBK Bogor jang ikut serta mengundjungi kongres tidak membawa sjarat2 jang diperlukan untuk fusi tsb., demikian Kasim kepada "Antara".

Kongres tsb. jang dihadiri oleh 155 orang utusan dari tjabang2 SBK diseluruh Indonesia ketjuali Kalimantan, diantaranja membitjarakan soal kontrak penanaman kaju djati (djati cultuur); lama kontrak 1½ tahun dengan upah f 30,-, sampai f 40,- setiap harinja; diminta djumlah2 ini naik mendjadi f 500,-, sampai f600

Kabarnja oleh pihak djawatan telah dimadjukan usul f 100,- untuk soal ini.

Amin Hakim Siregar selaku Kepala Djawatan Kehutanan jang menghadiri malam resepsi dalam kata sambutannja menjatakan ketjewa, bahwa dalam satu djawatan terdapat 2 matjam serekat buruh, karenanja ia mengharap untuk lekas tertjapainja fusi itu.

Kongres tsb. akan berachir sampai 30 November jad.

(Antara 28/11 - 1950).

HASIL PERUNDINGAN SARBUMIKSI/MADJIKAN.

Perundingan jang dilangsungkan mulai tg. 15/11 Pengurus Besar Sarbumiksi dengan N.V. Mexolie/Olvado/van Dongen di kantor Penjuluh Perburuhan Djawa Timur di Surabaja, menghasilkan persetudjuan sbb:

1. Pengusaha mengakui Sarbumiksi sebagai satu2nja Serekat Buruh Minjak Kelapa di Indonesia.
2. Sebagai kelandjutan pengakuan tsb., pengusaha berkewadjiban:
   a. tidak akan merintangi perkembangan dan segala gerak Sarbumiksi jang berada dalam garis2 hukum negara.
   b. tidak mengadakan hubungan dengan organisasi minjak kelapa lain.
   c. penerimaan, pemetjatan dan mutasi buruh harus diadakan perundingan lebih dahulu dengan Sarbumiksi.

Demikian perundingan pertama jang telah mendapatkan persetudjuan bersama itu dan dengan ini perundingan babak pertama telah selesai dan disusul oleh perundingan babak kedua jang telah dimulai pada tg. 17/11 jl. Bagaimana hasil2 perundingan ini belum diketahui.

(Antara, 21/11 - 1950).

SEREKAT BURUH GOODYEAR MEMPERKENALKAN DIRI.

Sujitno , Ketua Serekat Buruh Goodyear, dalam rapat perkenalan SBG kepada masjarakat jang diadakan pada tg. 19/11 - 1950 di Bogor, membentangkan betapa pentingnja kedudukan kaum buruh Indonesia, dan perlunja mempertinggi deradjat mereka, supaja mendjadi setingkat kdengan buruh Internasional.

Kepada direksi dimintanja supaja memperlakukan buruhnja sesuai dengan undang2 perburuhan Pemerintah.

(Antara 21/11 - 1950).

18.000 BURUH BETJAK DI SURABAJA.

Menurut Betjak Bond Surabaja di Surabaja ada 7000 kendaraan betjak, kepunjaan lk. 600 djuragan; sedang buruh jang mengendarai kurang lebih ada 18.000 orang.

Dan kalau tiap orang rata2 mempunjai tanggungan 3 djiwa, maka di Surabaja djumlah orang jang hidupnja "tergantung" kepada betjak ada lk. 50.000 djiwa.

Dari djumlah pengendara betjak itu jang 3.000 mempunjai rijbewijs, sedangkan lainnja ada dalam keadaan "beladjar". Tiap minggu 2 kali, mereka harus memeriksakan badannja ke dokter jang sudah disediakan oleh Bond Betjak.

Uang setoran sehari ada jang f 4,- , f 5,-, f 7,-, melihat kwaliteit betjak jang dikendarai.

Perlu diterangkan, bahwa dari 18.000 pengendara betjak itu belum semua masuk dalam Serekat Buruh Betjak.

(Malang Post, 21/11 - 1950).

SOAL MEMPERBAIKI NASIB PEGAWAI DESA.

Menurut peraturan desa otonom semua djumlah sawah dan tegalan "bengkok" didjadikan satu, lalu dibagi sbb: jang 20% didjadikan kas desa untuk menambah keuangan desa. Jang 20% diberikan kepada bekas pegawai desa jang berhenti karena adanja bentukan desa otonom sebagai pensiun, sedang jang 60% lainnja dibagi menurut perbandingan kepada para pegawai desa, jaitu lurah, tjarik, ulu2, kamituwo, modin dan kepala dukuh.

Untuk memperbaiki nasib pegawai desa tsb. dalam tingkat pertama jang telah diambil oleh Djawatan Pradja Daerah Istimewa Jogja ialah sawah jang 20% dari bengkok lama jang dimasukkan mendjadi kas desa kini diberikan untuk dibagi kepada para pegawai desa menurut perbandingan, dengan demikian maka hasil mereka mendjadi tambah.

(Nasional, 21/11 - 1950).

KEMBALI SOAL PERGOLAKAN BURUH.
Menuntut perbaikan nasib.

Hingga kini telah 2 minggu lamanja 200 orang buruh Bouwaannemerij "Djaswadi" di Salatiga jang terikat dalam "Serekat Buruh Pertukangan" mogok tidak mau bekerdja, karena tuntutan mengenai upahnja jang minta disamakan dengan buruh negeri sebagaimana oleh pihak madjikan.

Kabarnja madjikan berpendirian; tidak dapat menaikkan upah mereka jang berdasarkan upah borongan itu dan akan menaikkan bila para aannemerij lainnja menaikan upah sematjam itu.

(Antara, 22/11 - 1950).

TUNTUTAN BURUH "TAN LUX" GOAL.

Dalam perundingan baru2 ini buruh dan direksi "Tan Lux" mentjapai persetudjuan sbb :

1. Upah buat buruh2 Perbengkelan, pembantu2, tukang tjutji dan buruh kantor, ditetapkan, bahwa upah buruh jang sampai f50,- sebulan dinaikan dengan 70% paling sedikit f 60,- Dari f51,- sampai f. 100,- naik 30% paling sedikit f 90,- Dari f 101.- hingga f 200.- naik 20% paling sedikit f, 25,- sedang dari f 201,- keatas naik 10% paling sedikit f 25,-.
2. Upah buat sopir, kontrolir dan kondektur masing2 basisnja harus f 100,- , f 125,- dan f 80,-.
3. Buruh jang sudah bekerdja sampai 12 bulan mendapat, kenaikan gadji 30%, jang dari 12 sampai 24 bulan naik 40% sedang jang sudah 24 bulan keatas naik 50% dan selandjutnja tiap 1 tahun mendapat kenaikan f. 10,-

Selandjutnja dalam persetudjuan tadi disebutkan pula peraturan2 mengenai djam bekerdja, ialah 175 djam sebulan dan 40 djm seminggu. Uang lembur adalah 150% dari upah biasa. Segala buruh jang dalam keadaan sakit mendapat uang f 7,50 sehari, djika vrij dari dinas mendapat uang saku f 5,- tiap2 hari. Kewadjiban kerdja dalam hari raja resmi mendapat upah 2½ kali biasanja. Keluarga buruh jang sakit, dengan keterangan dokter dapat menerima biaja pengobatan dari djawatan. Dan biaja2 pemindahan atas kehendak perusahaan ditanggung oleh direksi.

(Harian Umum, 23/11 - 1950

SETELAH MOGOK 5 DJAM BARU DIPENUHI TUNTUTANNJA.

Berita terlambat dari Tegal menerangkan, bahwa 2.500 buruh dari "Java Textiel Mij" di kota Tegal setelah pada tg. 14/11 jl. melakukan pemogokan selama 5 djam, barulah pihak madjikan suka memenuhi tuntutan buruh dengan minimum upah f 3,-. Sebelum itu minimum upah f 1,75 sehari.

(Antara, 24/11 - 1950).

MENTERI PERBURUHAN TENTANG AKSI PEMOGOKAN BURUH.

Tentang aksi pemogokan buruh Menteri Perburuhan R.P. Suroso pada tg. 24/11 mengeluarkan keterangan seperti berikut:

Dalam waktu jg. achir2 ini dengan perantaraan Kementerian Perburuhan perselisihan2 diantara buruh dan madjikan, baik jg. telah begitu djauh sehingga pemogokan oleh buruh dipergunakan, maupun masih dalam antjaman pemogokan dari pihak buruh, dapat diatasi dengan mendatangkan persetudjuan diantara buruh dan madjikan.

Kesan dalam hal ini adalah terdapat pada kami, bahwa dengan perantaraan Kementerian Perburuhan, jang djika perlu dapat bertindak aktip, tetapi tidak mengabaikan kebidjaksanaan, perselihan antara buruh dan madjikan, djauh akan membawa akibat pemogokan.

Kami merasa girang, bahwa hal ini oleh pihak buruh sendiri telah diketahui dan olehnja dipergunakan perantaraan Kementerian Perburuhan. Kami jakin, bahwa keadaan ini dapat mendjauhkan petjahnja pemogokan2, jang tidak sadja dapat membawa kerugian bagi kedua pihak, tetapi djuga Negara.

Bahwa kemungkinan adanja pemogokan liar, diluar tanggung djawab Serekat Buruh jang bersangkutan, itulah lambat laun dapat ditjegah, apabila organisasi buruh telah rapi dan berpengaruh. Kearah itu Kementerian Perburuhan djuga giat bekerdja.

(Antara, 24/11 - 1950).

BURUH SUPIR PENGANGKUTAN MOGOK.

Hari Senen tg. 20/11 - 50 kaum buruh supir pengangkutan dari sedjumlah perkebunan sekitar Siantar telah melakukan pemogokan berhubung tuntutan mereka mengenai kenaikan upah tidak berhasil. Sebelumnja pemogokan dimulai, hari Sabtu jl. pimpinan pemogokan itu telah berunding dengan pihak Avros tapi perundingan ini tak memberi hasil jang memuaskan bagi para buruh supir tsb.

Soal pemogokan ini kini telah berada dalam urusan Djawatan Perburuhan. Menurut keterangan jang diperoleh, pemogokan tsb. mungkin memberi akibat djelek bagi produksi perkebunan2 itu, sebab daun teh jang dipetik diperkebunan2 tsb, todak bisa diangkut kepabrik-pabrik.

(Antara, 25/11 - 1950).

PERATURAN SOSIAL DALAM PERUSAHAAN2 TEKSTIL.

Pretex (Preanger Textiel Bond), jang meliputi 325 pabrik textiel dan lk. 50.000 buruh di Djawa Barat, telah membuat sebuah rantjangan untuk mengadakan sebuah fonds sakit untuk buruh dn dan keluarganja (kira2 250.000 orang). Dimaksudkan dalam Djanuari tahun jang datang akan didirikan 5 klinik di Bandung, dan masing2 satu klinik di Tjimahi Madjalaja, Padalarang Bogor, Sukabumi, Cheribon dan Garut. Pendirian klinik2 ini dianggap sebagai sumbangan untuk mempertinggi kesehatan rakjat, dan sebagai sebuan sumbangan jang langsung dan praktis dari Pretex untuk mewudjutkan rentjana lima tahun dari Dr. Leimena dalam lapangan tsb.

S t a n d a r d u p a h .

Mulai tg. 22 November pada 325 pabrik jang tergabung dalam Pretex, berlaku sebuah aturan mengenai standard upah. Standard upah ini meliputi semua upah, baik untuk pertenunan tangan maupun mesin tenun, djuga untuk buruh harian, buruh potongan, buruh bulanan dsb.; dalam berbagai-bagai variasi dan differensiasi.

(De Vrije Pers, 25/11 - 1950).

SEBELUM TAHUN 1950 MESTI SUDAH ADA SATU ORGANISASI BURUH KERETA API.

Kemarin tg. 26/11 atas usaha dari Panitya Konperensi SBKA Sumatera Selatan telah diadakan rapat umum buruh Kereta-Api guna menjambut kedatangan Djoko ?Sudjono anggota seksi Perburuhan Pardemen, jang sebagaimana diketahui ada dalam perdjalanan keliling keseluruh Sumatera.

Rapat dihadiri lk. 500 orang buruh dari Kereta-api. Tapi sampai saat rapat dimulai Djokosudjono dan P.Perdede tidak djuga datang, karena belum tiba di Palembang.

Untuk mentjegah supaja rapat itu tidak sia2 belaka, maka oleh pihak SBKA diambilnja kesempatan ini untuk mendjelaskan azas dan tudjuan serta urgensi program dari organisasi tsb.

Rapat ini mengambil resolusi, jaitu mendesak kepada SBKA dan SBKA supaja perfusian harus sudah rampung sebelumnja mendjelang tahun 1951.

(Antara, 28/11 - 1950).

--------oooo0000oooo--------

DAFTAR PEMOGOKAN DALAM NEGERI.

No.	Nama serekat Sekerdja atau Perusahaan	'Djuml.Buruh' jg.mogok.	tuntutan	Keterangan.
	DJAWA BARAT..			
1.	BVM bg. Bengkel (Djakarta.)			Mogok tg. 7/11.Buruh tak mau menerima angkatan pihak direksi,tn.J.W. Wedding sebagai kep.bengkel. (Ind.Raya 9/11).
2.	BVM bg. Administrasi (Djakarta).	200		Mogok solider 8/11 Pemogokan solider terhadap pemogokan di bg.bengkel (Sin Po 9/11).
3.	Proamy (Bandung)	100	Kenaikan upah	Mogok tg. 7/11. Penjuluh Perb. diminta mendjadi perantara. (Antara 9/11).
4.	Per:Penatu"Perfect" dan"Oriental" (Djakarta).		Kenaikan upah djam kerdja dan djaminan sosial.	Mogok tg.9/11'50. Pemogokan diadakan karena pihak madjikan tak mengindahkan tuntutan pihak buruh. (Keng Po 11/11).
5.	Fabr.sepatu"Hana" (Djakarta)	200	Pentjabutan pengàpasan.	Mogok tg. 6/11'50. (Antara 13/11).
6.	Stanvac (Djakarta)	800	Perbaikan nasib.	Mogok tg.15/11'50. Pihak madjikan tak menghiraukan adjakan buruh untuk mengadakan perundingan tentang memberikan nasib. (Antara 15/11).
7.	Pelabuhan. (Djakarta).	2000	Perbaikan nasib.	Mogok tg. 16/11. Pihak Direksi mengadakan perundingan dg.jg.berwadjib tentang pemogokan tsb. (Ind.Raya 17/11).
8.	Fabr.Tadjur (Bogor).			Mogok tg.10/11'50. Pemogokan karena 71 orang buruh di lepas.Penjelesaian dg.perantara Sarbupri. (Ind.Raya 17/11).

No.	Nama Serekat Sekerdja atau Perusahaan	Djuml. Buruh jg. mogok	Tuntutan	Keterangan.
9.	Pabr. Tenun (Tjilimus)	600		Mogok solider 11/11. Pemogokan solider thd kawannja jg. dipetjat. (Suara Merd. 20/11).
	DJAWA TENGAH.			
10.	Pekerdjaan Umum (Solotiga).	250	Pembajaran menurut peraturan baru.	Djika tuntutan tak dikabulkan pada tg. 14/11 akan mengadakan pemogokan. (Antara 12/11).
11.	Djagal (Semarang)	150	Pemindahan seorang materi.	Mogok tg. 16/11 '50. Pemogokan karena tuntutan tak dipenuhi. (Antara 16/11).
12.	Pelabuhan (Semarang).		Perbaikan nasib.	Djika hingga tg. 1/12 tuntutan tidak dikabulkan, buruh pelabuhan Semarang akan mengadakan pemogokan. (Fik. Rakjat 21/11).
13.	Java Textiel My. (Tegal.)	2.500	Upah minimum.	Mogok 5 djam pada tg. 14/11. Setelah diadakan pemogokan minimum upah dari f1,75 dinaikan mendjadi f.3,- (Antara 24/11).
	DJAWA TIMUR.			
14.	Braat (Surabaja)			Mogok 2½ djam pada tg. 2/11. Pemogokan karena pihak madjikan hingga tg. 2/11 tak mendjawab tuntutan buruh. (Sin Po 2/11).
15.	Pabr. Gelas (Surabaja)			Mogok tg. .....? Peractudjuan jg. dibuat oleh pihak madjikan dgn buruh sbb 50 orang di wachtgeld: 30 orang dipekerdjakan terus dan 24s dilepas dg. pesangon. (Perdjuangan 6/11).
16.	Kebun tebu (Sidoardjo)			Mogok tg. 27/11. Pemogokan ini untuk memperkuat tuntutan buruh. Tuntutan tak diterangkan. (Waspada 28/11).

No.	Nama Serekat Sekerdja atau Perusahaan	Djuml. Buruh jg. mogok.	Tuntutan	Keterangan.
	SUMATERA.			
17.	SBKA (Deli).	3.000		Antjaman mogok tg. 7/11. Pemogokan terhindar, karena tuntutan dikabulkan. (Waspada 6/11).
18.	Gas Listrik (Medan)		Perubahan gadji pegawai bulanan dll.	tg. 15/11 akan mogok, djika tantutan tak dikabulkan. (Waspada 7/11).
19.	Remilling Mie Guan. (Palembang.)		Kenaikan upah	Mogok tg. 8/11. Pemogokan karana djawahan pihak madjikan tak tegas. (Pedoman 9/11).
20.	Ond. Sawit Sebrang. (Tandjungpurase.)			Mogok tg. 9/11. Pemogokan karena pihak madjikan tak memberi tahu kepada keluarga jg. lakinja ditahan oleh polisi berhubung dg. pentjurian. Pemogokan diselesaikan dg. perantaraan Sarbupri. (NV. Sumatra 14/11).
21.	Kileng Minjak. (T. Balai).		Perbaikan upah djam kerdja dan tjatu gratis.	Tg. 18/11 pemogokan akan diadakan, djika tuntutan tak dikabulkan. (Waspada 16/11).
22.	Supir Perkebunan (Simelungun).		Kenaikan upah dan sosialezorg.	Mogok tg. 23/11. Pemogokan karena tuntutan tak dipenuhi oleh pihak madjikan.
23.	Perkebunan (Balaigadja)			Mogok protes 3 hari lamanja. Pemogokan, karena pihak madjikan tak menetapi djandjinja tentang hari lembur. (Waspada 18/11).
24.	Perkebunan Good Year (Dokok Merangir)		Pemindahan J. Straatman.	Mogok tg. 12/11 hingga 12/11. Tuntutan dan upah waktu mogok dipenuhi. (Waspada 18/11).
25.	Perkebunan (Kwala Gunung.)		Pemindahan Krani Djamal.	Mogok protes tg. 11/11. (Waspada 18/11).

No.	Nama Serekat Sekerdja atau Perusahaan.	Djuml. Buruh jg. mogok.	Tuntutan	Keterangan
26.	Perk. Deli Muda (Sum. Timur).		Pemindahan Administrateur dan mandor Nadi. Zulgifli supaja dipekerdjakan kembali.	Mogok tg. 6/11. (Waspada 18/11).
27.	NV Industrie Mij (Palembang.)	300	f. 3,25 sebagai upah minimum.	Djika sampai tg. 16/11 tuntutan tak dikabulkan buruh akan mengadakan pemogokan. (Antara 24/11).
28.	Fabr. Minjak Kelapa. (Tandjung Balai).	60	Perbaikan upah, djam kerdja dan tjatu gratis.	Mogok tg. 18/11. Pemogokan karena pihak madjikan tak dapat memenuhi tuntutan buruh. (Waspada 25/11).

SITUASI PERBURUHAN LUAR NEGERI.

November 1950.-

I. P e m o g o k a n .

Pemogokan2 buruh untuk menuntut kenaikan upah terdjadi di Amerika (33.000 buruh telepon, teletype, dan telegrap), Australia (buruh kereta api), Italia (buruh pengangkutan), Belgia (buruh listrik), Perantjis (buruh listrik dan gas) dan Finlandia (buruh listrik).

Di Amerika pemogokan itu dilakukan oleh buruh telepon, teletype, dan telegrap sebanjak 33.000 orang selama 10 hari di 44 negara bagian hingga kominikasi di Amerika Serikat selama itu mendjadi lumpuh. Pemogokan itu disertai dengan sabotase2, al. memotong kabel telepon. Didekat Pittsburg kawat2 telepon jang membentang dalam djarak 2 mil telah didinamit. Disuatu tempat terdjadi pula perkelahian antara polisi dan pemogokan2.

Setelah diadakan perundingan2 achirnja disetudjui kenaikan upah sebesar 9 sampai 14 sen sedjam;

Di Australia tuntutan kaum buruh jang mogok adalah kenaian upah 1 pound untuk para pendjaga serta sopir2 dan peraturan peraturan mengenai kerdja lembur. Djuga di Belgia dan Finlandia dapat tertjapai persetudjuan antara buruh dan kaum pengusaha.

Pemogokan2 jang terdjadi karena pemetjatan2 atau tindakan tindakan2 jang dirasa tidak adil terhadap kaum buruh terdjadi di Gelsenkirchen (3000 buruh tambang), Sydney (7300 buruh pelabuhan) dan Tunisia (pemogokan umum). Pemogokan di Gelsenkirchen terdjadi karena dipetjatnja seorang anggauta dewan perusahaan jang berhaluan komunis. Di Sydney karena beberapa orang buruh dipetjat, dan di Tunisia karena dibunuhnja 6 orang pekerdja ladang oleh polisi dalam keributan2 dekat Tunis. Dalam pemogokan umum di Tunis itu ikut serta buruh2 kereta api bus dan tilpon. Oleh Persatuan Buruh Umum soal pembunuhan itu telah dikawatkan kepada Sekretaris Djendral PBB Trygve Lie dengan disertai tuntutan supaja Pemerintah teror di Tunisia dihentikan.

II. P e n g a n g g u r a n .

1. Negeri Belanda.

Pada penghabisan bulan Oktober jl. djumlah penganggur an buruh laki2 ada 53.052 orang sedang pada penghabisan bulan September djumlah itu adalah 49.135 orang.

Berkurangnja lapangan kerdja itu disebabkan karena telah selesainja musim panen. Dengan demikian tidak sadja buruh tani kehilangan matapentjarian, tetapi djuga buruh bangunan dan buruh veen (bouwen veenarbeiders) jang djuga ikut serta dalam pekerdjaan panen.

Dalam kalangan buruh besi (metaalarbeiders) penganggur an berkurang dari 5202 orang mendjadi 4458 orang dan dalam kalangan buruh perdagangan orang kantor dari 8373 orang ber kurang mendjadi 5897 orang.

Angka permintaan untuk mendapatkan buruh laki2 dari 21.331 turun mendjadi 19.618 dan untuk mendapatkan buruh wa nita dari 17.172 turun mendjadi 16.648.

2. Belgia.

Menurut statistik pertanggungan terhadap penganggoeran antara tg. 5/11 November tiap hari telah tertjatat angka penganggguran biasa sedjumlah 116.567 orang dan 23.756 orang penganggur sebagian dan kebetulan. Golongan jang paling belakang ini adalah buruh jang bekerdja dengan waktu jang diperpendek, mereka jang menganggur buat sementara waktu dan buruh pelabuhan. Lain dari pada itu pada tiap hari masih tertjatat djuga djumlah 30.500 buruh jang sukar ditempatkan (karena sakit, tua, dsb.).

Dibandingkan dengan minggu jang telah lalu djumlah pengangguran biasa bertambah 4.335 orang dan penganggoeran sebagian atau kebetulan berkurang dengan 9.671 orang. Berkurangnja penganggguran buruh dari golongan jang terbelakang itu disebabkan makin ramainja pelabuhan di Antwerpen dan dalam sektor2 makanan, tekstil, kulit dan pakaian.

3. Denemarken.

Dalam bulan Oktober jl. djumlah penganggguran turun dari 5.6 sampai 5.4 pCt dari djumlah buruh. Angka terendah daripada bulan Oktober 1951.

4. Djerman Barat.

Menurut pengumuman Kementerian Perburuhan Djerman Barat penganggguran dalam bulan Februari 1950 berdjumlah 2 djuta orang, dalam pertengahan bulan Oktober jl. mendjadi 1.230.171 orang dan pada pertengahan bulan November ini naik mendjadi 1.277.912 orang. Kenaikan djumlah penganggguran ita disebabkan karena pengaruh seizoen.

III. Pemindahan rakjat/buruh.

1. Afrika Selatan.

Dalam suatu konperensi Geredja Protestan Transvaal telah diterima satu resolusi, didalam mana kepada pemerintah diminta supaja immigrasi kaum Katolik dilarang. Menurut keterangan lebih landjut dari ketua konperensi tsb. Ds. Oosthuizen, dinjatakan bahwa konperensi itu tidak bermaksud untuk melarang sama sekali immigrasi orang2 Katolik, hanja untuk membatasi sadja. Maksudnja adalah agar supaja Afrika Selatan terdjamin mendjadi negara Protestan.

2. Australia.

Antara pemerintah Belanda dan pemerintah Australia akan ditanda tangani satu perdjandjian tentang pemindahan (emigrasi) sedjumlah 23.000 orang Belanda ke Australia dalam th. 1951.-

3. Kanada.

Emigrasi seperti tersebut diatas dilangsungkan ke Kanada Menurut "Stichting Landverhuizing" pengangkutan orang Belanda itu tidak djadi dengan KLM., tetapi dengan perahu kapal, karena dengan perahu kapal biajanja lebih rendah dan dapat pula membawa barang2 lebih banjak (f 531 seorang dengan kapal, dengan kapal terbang f 851 seorang.).

IV. I.L.O., dan djaminah sosial.

1. Komisi industri minjak dari Biro Perburuhan Internasional telah mengadakan pertemuan di Genevo. Konperensi tsb. telah menerima suatu programma jang berisi andjuran2 tentang perumahan jang baik perlindungan kesehatan, dan pendidikan buruh industri minjak dan tentang pendidikan untuk anak2 kaum buruh.

Dalam konperensi tsb. hadir utusan2 madjikan, buruh dan pemerintah dari 14 negara. Dalam salah satu resolusi kepada Biro Perguruan Internasional diandjurkan untuk menjelidiki penjakit2 jang chusus timbul dalam kalangan industri minjak dan tjara2 untuk mentjegahnja.

2. Komisi industri tekstil jang diasuh oleh Dewan Pengurus Biro Perburuhan internasional akan bersidang di Lyon (Perantjis) pada tanggal 28 November 1950.-
Selainnja soal2 umum dan formil dalam atjara akan dibitjarakan djuga perbedaan upah dalam industri tekstil dibeberapa negeri, akibat2nja terhadap tingkat penghidupan buruh tekstil dan keselamatan buruh tekstil tersebut.

V. Organisasi.

1. I.C.F.T.U. (Gabungan internasional serikat sekerdja merdeka) pada tg. 1 sampai 4 November 1950 mengadakan konperensi regional di Brussel. Dalam konperensi tersebut al. diadakan resolusi2 tentang persatuan ekonomi Eropa Barat, persesuaian undang undang ekonomi dan sosial bagi negara2 Eropa, andjuran untuk mengadakan perhubungan erat dengan badan2 (instelling2) di Eropa, membentuk komisi ekonomi untuk mempeladjari masaalah ekonomi dan sosial jang berkenaan dengan "planning" intergrasi Eropa. Selandjutnja konperensi memprotes inwasi tentera RRT di Tibet .

2. Pada tg. 16/11 di Peking dimulai kongres pertama Serikat Sekerdja Pertambangan RRT Kongres tersebut dikundjungi oleh Li Li San, wakil ketua Gabungan Serikat Sekerdja seluruh RRT dan Chu Teh, wakil ketua Pemerintah RRT. Li Li San mengatakan, bahwa tudjuan perindustrian pertambangan dewasa ini jalah mentjiptakan peraturan2 guna mendjamin produksi dan bekerdja kearah mechanisasi pertambangan. Diserukan pula supaja tingkatan kebudajaan dan tehnik buruh dipertinggi dengan beladjar. Chu Teh menjerukan supaja kaum buruh tambang berusaha mentjapai djumlah kwalitet jang tinggi serta biaja produksi jang rendah. Kongres tersebut dihadiri 239 wakil dari dua-pertiga buruh tambang seluruh negara Tiongkok.

Djakarta, 30 November 1950.-

KEMENTERIAN PERBURUHAN

--------oooooooooo--------

LUAR NEGERI.

A m e r i k a .

PABRIK MOBIL FORD AKAN MELEPAS 14.000 BURUH.

Pabrik mobil Ford di Dearborn mengumumkan pada hari Rebo, bahwa 14.000 orang pekerdjanja akan segera diberhentikan, karena kekurangan badja.

Dikatakan dalam maklumat, bahwa 9.000 orang di Dearborn akan menganggur "untuk waktu jang tak terbatas", sedangkan 5.000 orang lainnja jang akan diberhentikan ialah mereka jang bekerdja di pabrik2 Ford dikota-kota lainnja.

Dengan demikian maka djumlah buruh jang akan diberhentikan tadi ialah 14.000 orang, atau 11% dari seluruh tenaga produksi pabrik2 Ford. Alasannja ialah karena produksi akan dikurangi.

Pabrik2 mobil semuanja meresakan kekurangan badja ini, akan tetapi pengumuman Ford bahwa produksi akan dikurangi dengan 80.000 buah mobil itu adalah jang pertama kali jang penting.

(Antara,Up. 9/11 - 1950).

33.000 BURUH TELEPON & KAWAT AMERIKA MOGOK.

33.000 orang buruh telepon, teletype dan telegrap di Amerika Serikat telah mulai mogok pada hari Kemis pagi, walaupun pihak perantara telah berusaha keras untuk mentjegahnja.

Pemogokan tadi terdjadi di 44 negara bagian Amerika Serikat, dan menurut serekat buruh jang tergabung dalam Kongres Organisasi2 Industri (C.I.O.), 300.000 buruh perhubungan lainnja diduga akan ikut mogok.

Pemogok2 tadi menuntut kenaikan upah.

(Antara-AFP 10/11 - 1950)*/

SEKITAR PEMOGOKAN PEKERDJA TELEPON NEW YORK.

Usaha2 untuk mengachiri pemogokan pekerdja2 telepon telah gagal malam Sabtu, kemarin, karena laporan2 jang menjatakan banjaknja sabotase2.

Perantara2 federal sehari harian telah mengadakan perundingan2 dengan wakil2 maskapai Western Electric dan pekerdja2 perhubungan CIO Amerika.

Perundingan jang berlangsung selama sedjam antara wakil2 maskapai dan pekerdja2 telepon tsb. kemudian mendjumpai djalan buntu, akan tetapi perantara2 federal tadi menjebutkan, bahwa perundingan lainnja akan diadakan lagi tidak lewat dari pukul 3 Sore hari Minggu menurut waktu di New York.

Polisi New York mengabarkan malam Sabtu, bahwa "satuan2 penerima" dari 38 telepon distasiun Pensylvania dan sedjumlah telepon2 didalam restauran2, tempat peminuman2 dan kedai2 di Manhattan telah ditjepot oleh "orang2 jang belum dikenal".

Southwestern Bell menjatakan, bahwa satu kabel jang tersusun dari 150 kawat untuk harian Missouri di Springfield telah ditjabut dengan kampak. Kerusakan ini dapat diperbaiki kembali sesudah 8 djam.

Di Menneapolis North-Western Bell menjatakan, bahwa sebuah kabel telepon induk telah diputuskan, Maskapai ini berdjandji akan memberikan 1000 dollar hadiah bagi orang jang dapat menerangkan siapa jang memotong kabel tsb.

Salah seorang djurubitjara Sereka t Buruh mengira-ngira djumlah orang jang mogok malam ialah 33.000 orang dan ini akan bertambah lagi hingga sampai kira2 37.000 pekerdja.

(Antara Up. 11/11 - 1950).

PERKELAHIAN ANTARA POLISI & PEMOGOK.

150 orang pemogok jang mendjaga supaja operator 2 telepon pada maskapai telepon Bell djangan masuk bekerdja, pada hari Selasa telah berkelahi dengan polisi jang berdjumlah 25 orang.
Polisi melindungi 13 orang operator jang ingin masuk kedalam gedung; setelah perkelahian 45 menit lamanja, picket pemogok dibubarkan, 11 diantara mereka ditangkap.
(Antara Up. 15/11 - 1950).

TUNTUTAN KAUM BURUH KOMINIKASI AMERIKA DIPENUHI.

Pemogokan kaum buruh telepon Amerika selama 10 hari jang telah melumpuhkan seluruh kominikasi di Amerika Serikat, pada hari Minggu telah berachir setelah diadakan perundingan antara wakil2 dari "Western Electric Company" dan wakil2 dari serikat buruh kominikasi.
Pemogokan tsb. dilakukan oleh lk. 17.000 orang pekerdja untuk menuntut kenaikan upah.
Sebagai hasil perundingan tsb. telah disetudjui kenaikan upah sebesar 9 sampai 14 sen sedjam.
Beberapa perkelahian telah terdjadi antara pihak polisi dan kaum pemogok pada hari Saptu jl. di Pittsburg, sedangkan kawat-2 telepon jang membentang dalam djarak 2 mil telah didynamit.
(Antara Anp. 19/11 - 1950).

A u s t r a l i a .

SEKITAR PEMOGOKAN BURUH KERETA API DI AUSTRALIA.

Buruh kereta-api di Australia Selatan hari Kemis telah memutuskan dengan kelebihan suara jang besar, untuk menghentikan pemogokannja jang telah berlangsung selama 32 hari, diikuti oleh 19 serekat sekerdja dan jang melumpuhkan industri serta persediaan bahan makanan.
Dalam pertemuan itu, kaum pemogok dari Australia Selatan, jg menjatakan simpatinja terhadap buruh kereta api Victoria, menolak mosi dewan serekat sekerdja mereka, untuk melandjutkan serta memperluas pemogokan.
Kaum pemogok mintapenaikan upah 1 pound untuk para pendjaga serta sopir2 dan peraturan2 mengenai kerdja lambur.
(Antara Reuter 18/11-1950).

7300 BURUH PELABUHAN SYDNEY MOGOK .

"Pemogokan kilat" oleh 7300 pekerdja pelabuhan di Sydney pada hari Senen telah menjebabkan 65 kapal tidak dapat muat atau membongkar dan menghentikan semua lalu lintas dipelabuhan. Pemogokan itu dimulai ketika sedjumlah pekerdja pelabuhan dipetjat karena telah menolak untuk bekerdja hingga djam 9 malam Kaum pemogok menjatakan bahwa mereka tidak akan bekerdja kembali sebelum orang2 jang dipetjat itu diterima kembali dalam pekerdjaan2nja.
(Antara Reuter 21/11-1950)

WAKIL ICFTU TIBA DI KOREA.

Dhyan Mungat (India) wakil Serikat2 Buruh Merdeka Internasional (ICFTU) bagian Asia hari Rebo telah tiba di Korea untuk melakukan missinja, demikian diumumkan oleh markas besar ICFTU di Brussel tg. 15/11 malam

Kewadjibannja jang terutama, untuk mengetahui tentang luas dan rupa bantuan2 jang akan diberikan menurut rentjana PBB ialah usaha2 jang dapat disumbangkan oleh ICFTU bagi pembangunan Korea kembali dalam lapangan sosial dan ekonomi,

Mungat mempunjai markas besarnja di Singapura.

(Antara, 17/11 0 1950).

T i o n g k o k .

KONGRES PERTAMA SAREKAT SEKERDJA TAMBANG RRT.

Hari Kemis tg. 16/11 telah dimulai kongres pertama Serekat Sekerdja Pertambangan RRT di Peking.

Wakil Ketua gabungan Serekat Sekerdja seluruh RRT, Li Li San mengatakan, bahwa tudjuan perindustrian pertambangan dewasa ini ialah, mentjiptakan peraturan2 guna mendjamin produksi dan bekerdja kearah mechanisasi pertambangan.

Selandjutnja ia menjerukan kepada para buruh tambang, untuk mempertinggi tingkatan kebudajaan serta tehnik mereka dengan djalan beladjar.

Chu Teh, wakil Ketua Pemerintah Rakjat Tiongkok, jang hadlir djuga dalam pertemuan itu, menjerukan kepada kaum buruh tambang, untuk berusaha mentjapai djumlah serta kwalitet jang tinggi serta ongkos produksi jang rendah.

Jang hadlir dalam kongres tsb jalah 239 orang wakil dari dua pertiga buruh tambang seluruh negara.

(Antara, 19/11-1950).

SEKITAR KONPERENSI ILO DI KARACHI.

Dalam konperensi tehnis mengenai soal kerdja sama antara negeri2 Asia , jang akan diselenggarakan di Karachi antara tanggal 26 Desember dan 2 Djanuari, akan dibitjarakan tjara2 untuk membantu berdjuta2 pengusaha ketjil dan kaum pemakai.

Konperensi tadi diselenggarakan oleh ILO (Organisasi Perburuhan Internasional) dan jang akan mengundjungi ialah negeri2 Asia.

Jang akan ikut serta dalam konperensi tadi ahli2 dari negeri2 Asia jang terpenting.

Jang akan dibitjarakan diantarahja ialah soal melatih pemimpin2 dan staf2 koperasi2, pembentukan federasi dan dewan penasehat resmi untuk koperasi2 dan pertukaran dilapangan ekonomi antara berbagai2 matjam koperasi.

Disamping itu, akan dibitjarakan djuga perkembangan kerajinan berdasarkan koperasi.

(Antara, 23/11 - 1950).

A f r i k a .

KERUSAKAN KETIKA PEMOGOKAN DI TUNISIA.

Polisi lepaskan tembakan2: 4 orang tewas, 12 luka2.

4 pemogokan telah tewas dan 12 lainnja mendapat luka2, ketika terdjadi perkelahian antara polisi dan 500 pekerdja pertanian jang mengadakan pemogokan; 4 orang anggauta polisi luka2.

Huru hara tadi terdjadi di Enfidaville, dekat Tunis, pada hari Rebo, ketika kaum pemogok tadi berusaha menghalang2i orang2 sewaan jang mau mendjalankan pekerdjaan pekerdja2 jang mogok tadi

Polisi melepaskan tembakan2, setelah seorang anggauta polisi mendapat luka2 karena dilempari batu.

Persatuan Buruh Umum Tunisia menjerukan supaja pada hari Kemis diadakan pemogokan umum selama satu hari.

(Antara, 22/11 - 1950).

PEMOGOKAN UMUM DI TUNISIA.

Sebagai protes dibunuhnja 6 pekerdja ladang.

Pemogokan umum jang telah diadakan disini sebagai protes terhadap dibunuhnja 6 orang pekerdja ladang dalam keributan2 dekat kota Tunisia hari Selasa jang lalu, telah melumpuhkan perhubungan perhubungan dan perniagaan di Tunisia pada hari Kemis.

Buruh kereta api, bus dan tilpun meninggalkan pekerdjaannja Ssk tak dapat dibagikan dan pasar pusat Arab beserta toko2 lainnja kepunjaan orang Moslem ditutup pula.

Dalam pemogokan jang diandjurkan oleh Persatuan Buruh Umum jg jang berhaluan kiri di Tunisia, ikut serta Konfederasi Umum Buruh Sosialis "Ouvriere" dibawah pimpinan komunis dan Persatuan Buruh Syndikat jang dikuasai pula oleh kaum kiri.

Persatuan Buruh Umum telah mengirimkan kawat kepada sekretaris djenderal PBB, Trygve Lie, memberikan perintjian tentang kegaduhan hari Selasa jang lalu, dalam mana 500 buruh ladang bertempur melawan polisi, ketika mereka mengadakan piket pada daerah perkebunan di Enfidaville dan selandjutnja menuntut supaja Pemerintah teror di Tunisia dihentikan.

(Antara, 24/11 - 1950).

I t a l i a.

ROME TERANTJAM OLEH PEMOGOKAN UMUM LAGI.

Organisasi-2 buruh komunis dan non-komunis pada hari Minggu bersatu dalam seruannja kepada semua kaum buruh industri dan pengangkutan di Rome untuk memulai pemogokan umum pada hari Selasa jg akan datang ini. Kalangan pengurus organisasi2 itu menjatakan, bahwa pemogokan2 ini adalah sikap mereka jang terachir terhadap tuntutan kenaikan upah mereka jang telah berbulan-bulan lamanja tidak dipenuhi itu.

Organisasi2 jang tergabung dalam pemogokan jang akan datang ini ialah Federasi Umum kaum buruh komunis, Dewan Buruh Italia Merdeka jang anti komunis dan Serekat Buruh non-kominis Italia.

Dalam kominike jang dikeluarkan pada Minggu pagi, pemimpin2 organisasi2 buruh tsb. menjatakan, bahwa pemogokan umum itu akan berlangsung dari 24 djam diseluruh negeri.

Sebagai akibat pemogokan ini sedikitnja 2 djuta jang kini sedang berziarah akan menderita kesulitan2 pengangkutan.

(Antara, 13/11 - 1950).

PEMOGOKAN UMUM DI ITALIA.

Rangkaian pemogokan2 jang dilakukan oleh berdjuta-djuta kaum buruh pengangkutan dan industri di Italia pada hari Selasa ini telah melumpuhkan seluruh kesibukan usaha di Italia. Pemogokan umum ini dilakukan atas perintah baik organisasi2 buruh kominis maupun serekat2 buruh non kominis untuk menuntut kenaikan upah.

Disemua kota besar sopir2 bus dan pengendara2 kendaraan2 pengangkutan mengambil bagian dalam pemogokan umum jang berlangsung 16 djam ini, sedangkan pemogokan kaum buruh industri diseluruh propinsi Genoa dimulai djam 10 pagi dan berlangsung 8 djam lamanja.

(Antara, 15/11 - 1950).

BURUH PELABUHAN ITALIA AKAN MOGOK 24 DJAM.

Buruh pelabuhan di Genua hari Senin telah menutuskan untuk mengadakan pemogokan umum selama 24 djam diseluruh pelabuhan2 propinsi Liguria pada hari Rebu jad.

Putusan tsb. diambil sebagai pernjataan solider dengan para buruh tempat pembuatan kapal "Ansaldo" di Genua, jang telah dikeluarkan.

(Antara, 23/11 - 1950).